

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT
PENGUNAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPERCAYAAN LAYANAN
TRANSAKSI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) PADA UMKM DI JAWA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister
Akuntansi**



Disusun Oleh:

Oktaviana Dwi Mulyati

1221 00793

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
MARET 2023**

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN YANG DIMEDIASI OLEH
KEPERCAYAAN LAYANAN TRANSAKSI QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD
(QRIS) PADA UMKM DI JAWA**

dipersiapkan dan disusun oleh:

Oktaviana Dwi Mulyati

Nomor Mahasiswa: 122100793

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing

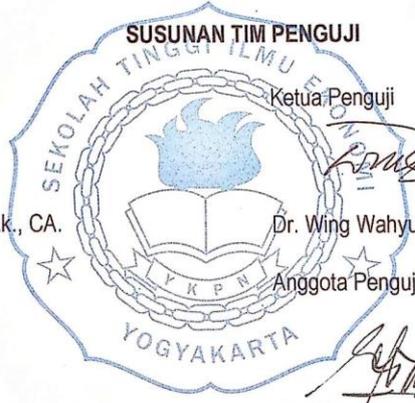
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Ketua Penguji

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Anggota Penguji

Dr. Efrain Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.



Yogyakarta, 10 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,


Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPERCAYAAN LAYANAN TRANSAKSI QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA UMKM DI JAWA

diajukan untuk diuji pada tanggal 10 Juli 2023, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Wing Wahyu Winamo, MAFIS., Ak., CA.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Yang memberi pernyataan

Oktaviana Dwi Mulyati

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPERCAYAAN LAYANAN TRANSAKSI QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA UMKM DI JAWA

Telah diuji pada tanggal: 10 Juli 2023

Tim Penguji:

Ketua

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Anggota

Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

MOTTO

Ketika segala sesuatu tidak berjalan sesuai rencana, selalu ingat tantangan hidup membentukmu

Ketika kamu merasa putus asa, jangan hilang harapan. Kamu punya ratusan alasan untuk menjadi sukses

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang merubah apa yang ada pada diri mereka.”

(QS. Ar Ra'd : 11)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Magister Akuntansi pada STIE YKPN Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Wisnu Prajogo.M.B.A selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Baldric Siregar MBA., CMA., Ak., CA., selalu Direktur Program Pascasarjana yang telah bersedia memberikan ilmunya serta membimbing penulis selama menempuh perkuliahan.
3. Ibu Dr.Theresia Trisanti, M.B.A.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing penelitian tesis yang dengan sabar memberi bimbingan, saran, kritik, dan motivasi, serta meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran kepada penulis sehingga thesis ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
4. Bapak Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA. dan Bapak Dr. Efraim Ferdinan Giri. M.Si., C.M.A., Ak., CA selaku dosen penguji penelitian tesis yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan demi penyempurnaan tesis serta kemudahan saat ujian sidang berlangsung.
5. Para dosen dan staf serta karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses penyelesaian thesis.

6. Ibu Kartinem dan Bapak Mulyono selaku orang tua saya yang senantiasa selalu memberi doa, semangat, dukungan, dan kepercayaan diri untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Eka Apriliani selaku kakak saya yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta motivasi setiap saat untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Dimas Tri Anggoro orang yang begitu istimewa bagi saya, selalu memberikan motivasi, selalu ada dalam suka duka setiap harinya, selalu memberikan dukungan agar saya dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Sahabat-sahabat saya seperjuangan dalam mengerjakan tesis ini. Darul, Nindi, Herlina, dan Zulfa yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan selalu menyemangati satu sama lain.
10. Para rekan-rekan responden pelaku UMKM yang berkenan dan sukarela untuk mengisi kuesioner. Saya sangat berterimakasih tanpa bantuan dari rekan-rekan semua tidak akan saya bisa menyelesaikan tesis ini.
11. Seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuannya dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam membuat tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam penulisan thesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses thesis ini

Yogyakarta, 4 Juli 2023



Oktaviana Dwi Mulyati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan yang dimediasi kepercayaan layanan transaksi *quick response indonesian standard* (QRIS) pada UMKM di Jawa.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 180 responden pelaku UMKM di Jawa yang melakukan transaksi menggunakan QRIS. Teknik yang digunakan ialah *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat penggunaan sedangkan variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kepercayaan. Analisis data dalam penelitian menggunakan *partial least squares* (PLS) dengan aplikasi WarpPLs versi 8.0.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS. Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS. persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS, kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS, persepsi manfaat yang dimediasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS, dan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS.

Kata kunci: Persepsi manfaat, Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, minat penggunaan, dan kepercayaan.

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of perceived benefits, perceived ease of use, and perceived risk on the interest in using the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) transaction service among UMKM in Java, mediated by trust in the service.

The study used purposive sampling to select 180 respondents who are UMKM in Java that have conducted transactions using QRIS. The independent variables in this study are perceived benefits, perceived ease of use, and perceived risk. The dependent variable is the interest in using the service, while the mediating variable is trust. The data analysis in this study used partial least squares (PLS) with the WarpPls version 8.0 application.

The test results show that perceived benefits and perceived ease of use have an effect on the intention to use QRIS transaction services. Perceived risk has no effect on interest in using QRIS transaction services. perceived benefits affect trust in QRIS transaction services, perceived ease of use and perceived risk have no effect on trust in QRIS transaction services, trust influences interest in using QRIS transaction services, perceived benefits mediated by trust affect intentions in using QRIS transaction services, and perceived ease the use and perception of risk mediated by trust has no effect on the intention to use QRIS transaction services.

Keywords: Perceived benefits, perceived ease of use, perceived risk, interest in use, and trust

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR KEASLIAN KARYA TULIS | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| 1.5 Kontribusi Penelitian..... | 12 |
| BAB 2 TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... | 14 |
| 2.1 Tinjauan Teori | 14 |
| 2.1.1 <i>Financial Technology</i> (FINTECH)..... | 14 |
| 2.1.2 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)..... | 14 |
| 2.1.3 Persepsi Manfaat | 17 |
| 2.1.4 Persepsi Kemudahan Penggunaan | 19 |
| 2.1.5 Persepsi Risiko..... | 20 |
| 2.1.6 Minat Penggunaan | 20 |
| 2.1.7 Kepercayaan..... | 21 |
| 2.1.8 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) | 22 |
| 2.1.9 <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) | 23 |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis | 29 |
| 2.2.1 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 Rumusan Hipotesis..... | 35 |

| | | |
|-------------------------------------|--|-----------|
| 2.4 | Kerangka Pemikiran | 42 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | | 44 |
| 3.1 | Ruang Lingkup Penelitian | 44 |
| 3.2 | Sampel dan Data Penelitian | 44 |
| 3.2.1 | Sampel dan Populasi | 44 |
| 3.2.2 | Jenis dan Sumber Data | 45 |
| 3.3 | Jenis dan Definisi Operasional Variabel | 45 |
| 3.3.1 | Variabel Mediasi | 45 |
| 3.3.2 | Variabel Dependen..... | 46 |
| 3.3.2.1 | Minat Penggunaan | 46 |
| 3.3.3 | Variabel Independen | 46 |
| 3.3.3.1 | Persepsi Manfaat | 46 |
| 3.3.3.2 | Persepsi Kemudahan Penggunaan | 47 |
| 3.3.3.3 | Persepsi Risiko | 47 |
| 3.3.3.4 | Definisi Operasional Perusahaan | 48 |
| | Definisi Operasional Perusahaan | 48 |
| 3.3.3.5 | Pengukuran Variabel..... | 49 |
| 3.4 | Metode dan Teknik Analisis..... | 50 |
| 3.4.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 50 |
| 3.4.2 | Uji Validitas | 50 |
| 3.4.3 | Uji Reliabilitas | 51 |
| 3.4.4 | Analisis Regresi | 51 |
| 3.4.5 | Uji Kecocokan Model | 52 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN..... | | 54 |
| 3.5 | Analisis Deskriptif Karakteristik Demografi Responden | 54 |
| 3.6 | Statistika Deskriptif | 59 |
| 4.1 | Uji Kualitas Data | 60 |
| 4.1.1 | Uji Validitas | 60 |
| 4.1.2 | Uji Reliabilitas | 62 |
| 3.7 | Uji Kecocokan Model..... | 63 |
| 3.8 | Analisis Regresi | 63 |
| 3.9 | Uji Hipotesis | 67 |
| 3.10 | Pembahasan | 69 |
| 3.10.1 | Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 69 |

| | | |
|-----------------------|---|-----------|
| 3.10.2 | Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 69 |
| 3.10.3 | Pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 70 |
| 3.10.4 | Pengaruh persepsi manfaat terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 71 |
| 3.10.5 | Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 71 |
| 3.10.6 | Pengaruh persepsi risiko terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa..... | 73 |
| 3.10.7 | Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 73 |
| 3.10.8 | Pengaruh persepsi manfaat yang dimediasi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 74 |
| 3.10.9 | Pengaruh persepsi kemudahan yang dimediasi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 75 |
| 3.10.10 | Pengaruh persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa | 75 |
| BAB 5 | PENUTUP | 77 |
| 5.1 | Kesimpulan | 77 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 78 |
| 5.3 | Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 79 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Grafik Jumlah Peredaran Uang Elektronik | 3 |
| Gambar 2.1 Model TAM | 16 |
| Gambar 2.2 Perbedaan Tampilan Kode | 24 |
| Gambar 2.3 Kerangka Berpikir | 43 |
| Gambar 4.1 Hasil Analisis Jalur | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Uang Elektronik yang Beredar (dalam triliun)..... | 2 |
| Tabel 1. 2 10 besar jumlah UMKM di Indonesia | 6 |
| Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 | 23 |
| Tabel 2.2 Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang telah memperoleh Persetujuan QRIS | 25 |
| Tabel 2.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Perusahaan | 48 |
| Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban | 50 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 54 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Usia | 54 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 55 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Asal Provinsi | 56 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Usaha . | 57 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Pendapatan per bulan | 57 |
| Tabel 4.7 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan | 58 |
| Tabel 4.8 Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS..... | 59 |
| Tabel 4.9 Analisis Deskriptif | 60 |
| Tabel 4.10 Hasil <i>Convergent Validity</i> dengan <i>Loading Factor</i> | 61 |
| Tabel 4.11 Hasil <i>Convergent Validity</i> dengan AVE (<i>Average Variance Extracted</i>) | 62 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas | 62 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Kecocokan Model | 63 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis | 67 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat pembayaran telah mengalami berbagai perubahan pada metode pembayaran saat ini, mulai dari barter sampai munculnya uang sebagai alat pembayaran. Alat tukar-menukar atau alat pembayaran yang sah untuk pembelian barang dan jasa menggunakan alat tukar yang disebut uang. Transformasi informasi teknologi, perdagangan, serta sistem pembayaran berubah menjadi inovasi baru menggunakan elektronik sebagai alat pembayaran. Salah satu inovasi ini didasarkan pada metode pembayaran uang tunai yang kemudian dikembangkan menggunakan teknologi yaitu pembayaran elektronik.

Perkembangan teknologi pada informasi dan komunikasi secara terus menerus selalu menawarkan berbagai kemudahan bagi semua orang yang sejalan dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat. Pada era teknologi yang semakin canggih terutama pada sistem pembayaran saat ini mampu menggeser fungsi uang tunai menjadi non tunai, hal ini menggambarkan bahwa masyarakat memiliki keinginan besar dalam menggunakan uang elektronik. Di Indonesia berbagai transaksi uang digital terus menerus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dengan adanya jumlah penduduk yang relatif banyak serta dengan literasi keuangan dari masyarakat yang juga meningkat mampu mendorong tumbuhnya transaksi uang digital di negara kita, sehingga menyebabkan uang elektronik di tanah air mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Walaupun uang elektronik ini belum menjadi alat pembayaran yang utama, namun uang

elektronik ini mampu menjadi alat pembayaran pengganti uang tunai yang mudah dan efisien.

Dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi sektor ekonomi maka mampu memberikan kemudahan untuk berbagai pihak yang terlibat sektor ekonomi, mulai dari perusahaan, pekerja, konsumen, masyarakat umum, hingga pemerintah. Salah satu bentuk implementasi dari perkembangan teknologi yang dilakukan oleh layanan lembaga keuangan berupa kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan non tunai. Kini bank konvensional atau bank syariah sudah menerapkan layanan jasa dengan adanya bayar non tunai yaitu melalui ATM atau *credit card* (Sihaloho et al., 2020). Jumlah uang elektronik dalam setiap tahunnya dalam 8 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

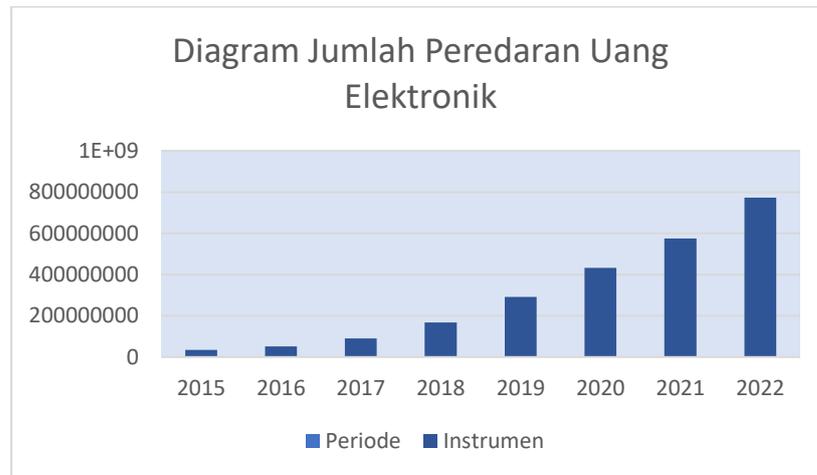
Tabel 1. 1

Jumlah Uang Elektronik yang Beredar (dalam triliun)

| Periode | Instrumen |
|----------------|------------------|
| 2015 | 34.314.795 |
| 2016 | 51. 204.580 |
| 2017 | 90.003.848 |
| 2018 | 167.205.320 |
| 2019 | 292.299.320 |
| 2020 | 432.281.380 |
| 2021 | 575.323.419 |
| 2022- November | 772.570.000 |

Sumber: www.bi.go.id, 2023

Untuk dapat lebih memudahkan pemahaman, tabel jumlah peredaran uang elektronik ditunjukkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1.1
Grafik Jumlah Peredaran Uang Elektronik`

Berdasarkan tabel maupun grafik di atas menerangkan bahwa selama delapan tahun jumlah uang elektronik yang beredar dapat terlihat jelas. Pada grafik bahwa uang elektronik yang beredar selalu meningkat dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah uang yang beredar sebesar 34.314.795 triliun, kemudian di tahun 2016 meningkat menjadi 51. 204.580 triliun, lalu meningkat lagi pada tahun 2017 menjadi sebesar 90.003.848 triliun. Sebesar 167.205.320 Triliun pada tahun 2018, sebesar 292.299.320 triliun pada tahun 2019. Meningkat pada tahun 2020 sebesar 432.281.380 triliun, Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 575.323.419 triliun, lalu di tahun 2022 sampai pada bulan November meningkat hingga mencapai 772.570.000 Triliun. Dapat diartikan bahwa dari tahun ke tahun masyarakat semakin lebih percaya dengan adanya sistem teknologi pembayaran transaksi melalui uang elektronik.

Penggunaan internet pada *smartphone* yang kini semakin meningkat, mampu memberikan dampak yang tinggi pada pembayaran *non cash* yang kini digemari oleh masyarakat. Banyak perusahaan kini gencar untuk menciptakan uang

elektronik, sehingga menyebabkan peningkatan penggunaan dompet digital pada konsumen serta pelaku usaha, pelaku usaha juga telah menawarkan beberapa QR Code yang memfasilitasi pembayaran berbasis server (Sihaloho et al., 2020)

Dengan perubahan alat tukar yang semakin canggih, pemerintah dengan penuh mendukung revolusi sistem pembayaran dengan uang digital. Salah satu uang elektronik yang begitu gencar pada era saat ini yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia yaitu QRIS (*quick response code Indonesian standard*). QRIS merupakan kode QR dalam bertransaksi lewat implementasi uang yang berbasis elektronik *server based*, dompet digital, *mobile banking* yang diaktifkan sejak 1 Januari 2020. Diharapkan dengan penerbitan sistem QRIS mampu meningkatkan daya beli masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian nasional. Pelaku UMKM dijadikan salah satu sasaran dari terciptanya sistem QRIS ini, sehingga dengan sistem ini seseorang konsumen tidak perlu membawa uang tunai dalam melakukan pembayaran transaksi (Setiawan & Mahyuni, 2020)

Jumlah UMKM menurut Kementrian Koperasi dan UKM dari tahun ke tahun selalu meningkat, pada tahun 2016 UMKM di Indonesia sebanyak 61,7 juta, di tahun 2017 naik dengan jumlah menjadi Dengan menggunakan 62,9 juta, lalu tahun 2018 jumlah tersebut meningkat menjadi 64,2 juta. Di tahun 2019 meningkat menjadi 65,4 juta UMKM, namun di tahun 2020 akibat pandemic covid UMKM di Indonesia menurun menjadi 64 juta UMKM. Tidak ingin menyerah begitu saja di tahun 2021 UMKM mulai berusaha bangkit lagi sehingga bisa Kembali mencapai 65,46 juta, dan terus bertumbuh hingga tahun 2022 meningkat signifikan hingga 87,1 juta. Dengan peningkatan ini bagi para UMKM sangat amat dibutuhkan suatu

sistem yang dapat lebih memudahkan transaksi mereka. Dengan adanya kode QR yang terdapat pada QRIS, *merchant* atau penyedia barang dan jasa tidak perlu menggunakan kode QR lainnya lagi, sehingga bagi pelaku konsumen QRIS memiliki dampak positif terhadap bisnis yang dibangun mereka, QRIS memberikan manfaat berupa kemudahan dan peningkatan kinerja pada proses transaksi non tunai, sehingga konsumen lebih praktis untuk melakukan transaksi.

Jawa ialah pulau besar di Indonesia dengan populasi yang padat serta banyak kota-kota besar. Infrastruktur yang dimiliki juga relatif lebih baik dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya di Indonesia. Terdapat banyak pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan tempat wisata di Jawa yang telah dilengkapi dengan pembayaran modern. Pulau ini juga merupakan pusat pendidikan, bisnis, dan teknologi di Indonesia. Banyak penduduk di Jawa yang memiliki akses dan pemahaman yang lebih baik terhadap teknologi digital, termasuk pembayaran digital. Hal ini membuat penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Jawa menjadi lebih mudah karena konsumen juga sudah familiar dengan metode pembayaran digital. UMKM yang berada di Pulau Jawa menurut Kementerian koperasi UMKM dengan terdiri dari beberapa provinsi menduduki peringkat 4 besar dengan jumlah UMKM terbanyak dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia.

Tabel 1.2

10 besar jumlah UMKM di Indonesia

| No | Provinsi | Jumlah |
|-----|---------------------|-----------|
| 1. | Jawa Barat | 1.494.723 |
| 2. | Jawa Tengah | 1.457.126 |
| 3. | Jawa Timur | 1.153.576 |
| 4. | DKI Jakarta | 658.365 |
| 5. | Sumatera Utara | 595.779 |
| 6. | Banten | 339.001 |
| 7. | Sumatera Selatan | 330.693 |
| 8. | Sumatera Barat | 296.052 |
| 9. | Nusa Tenggara Barat | 287.882 |
| 10. | Lampung | 285.909 |

Sumber: satudata.kemenkopukm.go.id

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa daerah Jawa memiliki jumlah UMKM yang tinggi dibanding daerah lainnya. Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat pertama dengan jumlah UMKM sebanyak 1.494.723 UMKM. Lalu deretan kedua dengan selisih UMKM yang sedikit yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 1.457.126 UMKM. Ketiga yaitu Provinsi Jawa Timur dengan jumlah 1.153.576 UMKM. Selanjutnya DKI Jakarta dengan jumlah 658.365 kemudian disusul dengan provinsi provinsi lainnya.

Wilayah Jawa memiliki populasi UMKM yang sangat besar dan beragam serta beragam kelompok etnis dan budaya. Dengan melakukan penelitian di Jawa dapat memberikan gambaran lebih tentang faktor yang mempengaruhi minat mereka terhadap sistem teknologi. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian di Jawa maupun daerah lainya. Dengan adanya dukungan sistem teknologi yang semakin canggih diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan transaksi pembayaran dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka.

Uang elektronik mampu memberikan manfaat yang dapat mempengaruhi persepsi konsumen sehingga penggunaan QRIS akan terus meningkat. Dapat dikatakan bahwa jika suatu produk memberikan manfaat untuk keperluan setiap harinya, maka produk tersebut kemungkinan lebih besar digunakan secara lebih luas oleh konsumen (Ningsih et al., 2021). Jika manfaat yang yang diterima pengguna sebuah teknologi semakin banyak, maka akan semakin besar pula minat penggunaan konsumen dalam menggunakan sebuah teknologi tersebut. Namun, juga berlaku sebaliknya apabila manfaat yang yang diterima pengguna sebuah teknologi sedikit, maka akan semakin kecil pula minat penggunaan konsumen dalam menggunakan sebuah teknologi tersebut (Saraswati & Purnamawati, 2020).

Dengan adanya penciptaan teknologi pasti memiliki tujuan agar memudahkan suatu aktivitas manusia, sehingga semakin aktivitas manusia dipermudah dengan sistem teknologi, maka akan semakin meningkatkan minat penggunaan sistem tersebut. Dalam suatu transaksi jika pelaku UMKM terlalu banyak menyediakan berbagai kode untuk konsumen, maka hal tersebut akan membingungkan dan membuat repot para pengguna karena setiap kode pasti memiliki syarat dan ketentuan mereka masing masing. Hal tersebut membuat kesulitan konsumen, namun dengan adanya QRIS akan memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi terhadap layanan yang diberikan oleh UMKM (Saputri, 2020).

Sebagian para *merchant* masih ada yang belum memakai QRIS sebagai metode pembayaran dalam pembayaran transaksi mereka, mereka masih menganggap bahwa meskipun memiliki manfaat serta kemudahan namun juga

masih memiliki risiko. *Merchant* masih merasa enggan menggunakan pembayaran non tunai sebagai proses pembayaran suatu transaksi karena terlalu nyaman bertransaksi menggunakan uang tunai, hal itu karena mereka merasa cemas apabila terjadi kegagalan dalam proses pembayaran.

Menurut Agustino et al. (2021) dalam penelitian yang telah dilakukannya menemukan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* di Kota Banjarmasin, hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana dijelaskan bahwa penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja bagi perusahaan. Serta persepsi manfaat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan penggunaan *e-wallet* di Kota Banjarmasin, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan konsumen terhadap *e-wallet* tersebut.

Dalam penelitian yang telah dilakukan Agustino et al. (2021) menemukan bahwa persepsi kemudahan kegunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* di Kota Banjarmasin, dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan sistem maka dianggap akan lebih meningkatkan pekerjaan. Serta persepsi manfaat memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan penggunaan *e-wallet* di Kota Banjarmasin, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan kegunaan yang diberikan oleh penyedia *e-wallet* sehingga mampu memberikan rasa percaya pada konsumen jika ingin bertransaksi menggunakan sistem tersebut.

Penelitian Ningsih et al (2021) menemukan bahwa persepsi resiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa. Persepsi risiko ialah suatu konsekuensi atau suatu ketidakpastian yang tidak diinginkan dari penggunaan suatu layanan atau produk. Kepercayaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi persepsi risiko. Semakin kecil persepsi risiko dari masyarakat terhadap suatu layanan atau produk maka semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat terhadap layanan atau produk tersebut.

Berbagai manfaat yang telah ditawarkan pada uang elektronik sangat mempengaruhi persepsi dari masyarakat sehingga mampu meningkatkan penggunaannya. Ketika suatu produk memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan secara lebih luas. Maka, penelitian dalam hal ini mencoba untuk menggunakan seluruh penggunaan QRIS di Pulau Jawa agar hasil yang dapat didapatkan dari penelitian ini dapat menggambarkan secara utuh mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan QRIS yang di mediasi oleh kepercayaan di seluruh Indonesia.

Dari pemaparan di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan yang Dimediasi Kepercayaan Layanan Transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM di Jawa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya pemaparan dari latar belakang di atas, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
4. Apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
5. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
6. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
7. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
8. Apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat yang dimediasi oleh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?
9. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan yang dimediasi oleh kepercayaan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Jawa?

10. Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada hasil rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.
2. Menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.
3. Menguji pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.
4. Menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa
5. Menguji pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa
6. Menguji pengaruh persepsi risiko terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa
7. Menguji pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa
8. Menguji persepsi manfaat yang dimediasi kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.
9. Menguji persepsi kemudahan yang dimediasi kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.

10. Menguji persepsi risiko yang dimediasi kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat wawasan pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta sehingga dapat diperoleh pengetahuan dan informasi mengenai ilmu ekonomi, terutama tentang layanan transaksi QRIS.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan sumber referensi, sehingga dapat memberikan tambahan literatur pada penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pelaku UMKM, perolehan hasil dari penelitian mampu digunakan sebagai ide untuk mengembangkan usaha agar lebih inovatif dan produktif.
 - b. Bagi sistem aplikasi QRIS, perolehan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai.

1.5 Kontribusi Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Ningsih et al., (2021) mengenai pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ningsih et al., (2021) adalah peneliti menambah variabel mediasi berupa kepercayaan serta penelitian yang akan saya lakukan yaitu responden yang saya gunakan yaitu para pemilik UMKM di Jawa.
2. Penelitian Nainggolan et al., (2022) untuk mengetahui kepuasan penggunaan metode pembayaran elektronik (QRIS) di Kota Pematangsiantar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nainggolan et al., (2022) adalah responden yang saya gunakan yaitu para pemilik UMKM di Jawa.
3. Penelitian Selli et al., (2016) mengenai pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan dimediasi oleh kepercayaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Selli et al., (2016) adalah penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian antara variabel persepsi risiko terhadap variabel mediasi kepercayaan, sehingga di penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu risiko.

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Financial Technology* (FINTECH)

Financial Technology atau sering disebut Fintech teknologi keuangan yang tercantum dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan suatu produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru sehingga dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan juga keandalan sistem pembayaran. Fintech merupakan model bisnis baru yang sangat dibutuhkan untuk membantu kebutuhan masyarakat pada era saat ini.

Financial Technology atau sering disebut Fintech merupakan sebuah solusi baru pada teknologi keuangan yang mengacu pada inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk atau model bisnis di industri jasa keuangan lainnya yang menggunakan teknologi (Lee, 2018).

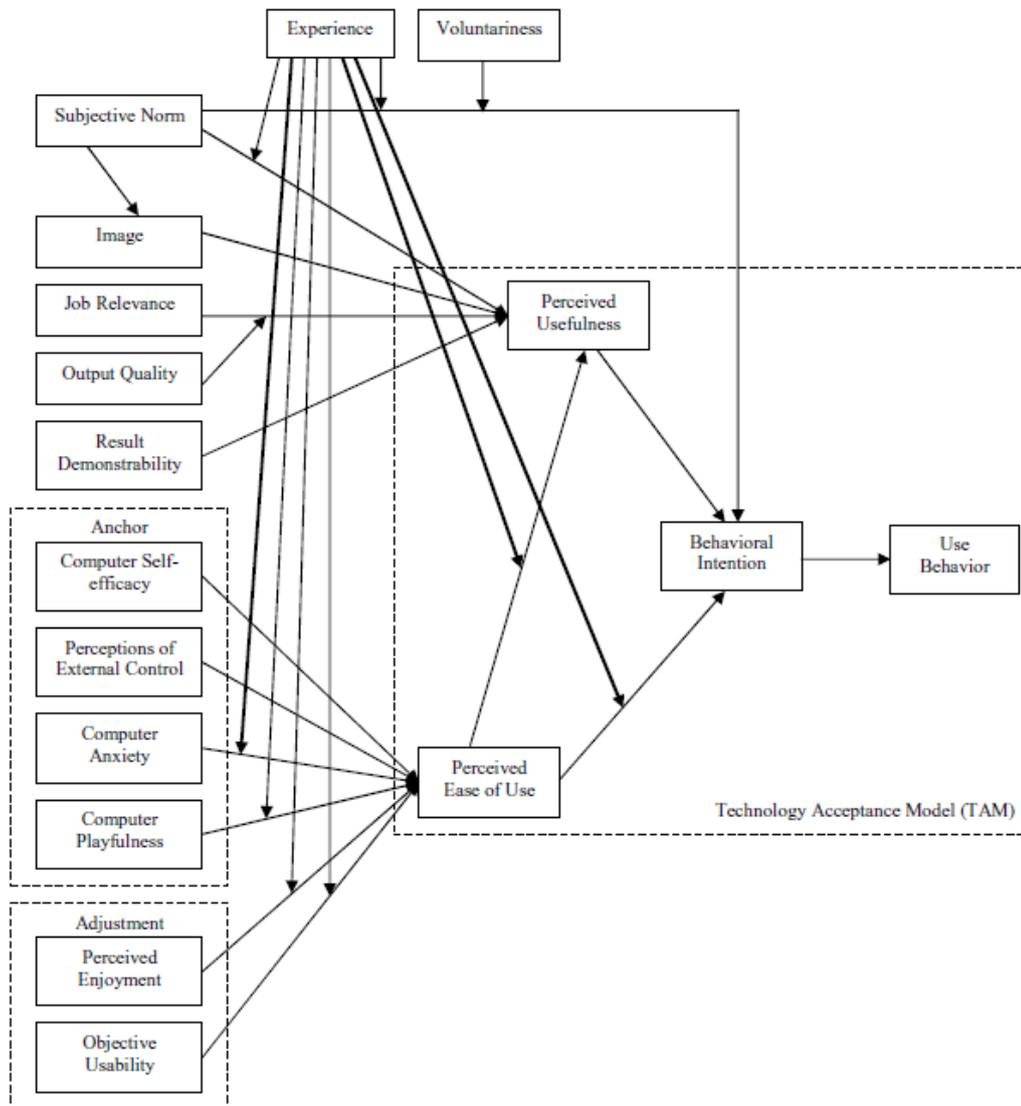
2.1.2 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori Teori TAM ialah suatu model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang akan mempengaruhi diterimanya suatu sistem teknologi. Teori ini diperkenalkan oleh Davis tahun 1989 dan telah mengalami beberapa pengembangan diantaranya TAM 1, TAM 2, dan TAM 3.

TAM 1 ialah teori berupa versi asli yang dikembangkan oleh Davis 1989. Model ini menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan

penggunaan (*perceived ease of use*). Menurut TAM 1, semakin tinggi persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi, maka akan semakin besar pengguna untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. TAM 2 ialah teori pengembangan dari TAM 1 yang dilakukan oleh Venkatesh dan Davis tahun 2000. Model ini memperluas dari TAM 1 dengan menambah variabel-variabel tambahan yang mampu mempengaruhi penerimaan teknologi, yaitu variabel eksternal seperti faktor sosial, pengaruh subjektif, dan kondisi penggunaan. Sedangkan TAM 3 ialah teori pengembangan yang dilakukan oleh Venkatesh dan Bala tahun 2008. TAM 3 mengintegrasikan faktor-faktor psikologis dan sosial mempengaruhi penerimaan teknologi. Model ini mencakup variabel-variabel seperti sikap terhadap penggunaan, kepercayaan terhadap penggunaan, norma subjektif, dan faktor-faktor yang berkaitan dengan penggunaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan TAM 3. yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) serta menambahkan variabel tambahan persepsi risiko dimana saat risiko tinggi maka minat akan rendah, sedangkan jika risiko kecil maka minat akan meningkat. Serta menambahkan variabel seperti sikap terhadap penggunaan, kepercayaan terhadap penggunaan.



Gambar 2.1

Model TAM menurut Venkatesh and Bala tahun 2008

Teori ini menekankan jika suatu sistem memiliki manfaat, kemudahan kegunaan, dan sedikit resiko mampu meningkatkan minat menggunakan suatu layanan atau teknologi salah satunya yaitu QRIS. Pada persepsi manfaat mencakup persepsi individu terhadap manfaat yang mereka percaya akan diperoleh jika menggunakan layanan transaksi QRIS. Persepsi kemudahan penggunaan mencakup persepsi

individu terhadap sejauh mana penggunaan layanan transaksi QRIS dianggap mudah dan nyaman. Jika individu menganggap QRIS mudah digunakan mereka cenderung lebih tertarik untuk menggunakan. Persepsi risiko ini mencakup persepsi individu terhadap risiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terkait dengan penggunaan layanan transaksi QRIS, dapat berupa kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi, risiko penipuan, atau risiko lainnya yang dianggap signifikan oleh individu. Minat penggunaan ini merujuk pada tingkat minat individu dalam menggunakan layanan transaksi QRIS, persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko yang positif maupun negatif akan berkontribusi terhadap minat penggunaan layanan. Kepercayaan dalam penelitian ini akan berperan sebagai variabel mediasi. Kepercayaan terhadap keamanan layanan, keandalan, reputasi penyedia layanan atau faktor lain yang relevan.

Faktor yang mempengaruhi minat penggunaan dapat berupa kemanfaatan serta kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi, Pengguna juga harus percaya bahwa suatu sistem memberikan manfaat serta kemudahan penggunaan, sehingga dapat disimpulkan alasan seseorang menggunakan teknologi informasi karena mereka percaya dengan didasarkan pada kemanfaatan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan maka mampu meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem teknologi.

2.1.3 Persepsi Manfaat

Perceived usefulness atau persepsi manfaat ialah faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan pembeli untuk memiliki atau menggunakan suatu produk/ layanan. Menurut KBBI manfaat artinya guna atau berfaedah, dimana

dapat kita artikan saat kita menggunakan suatu produk atau layanan dapat berguna bagi aktivitas kita. Persepsi manfaat merujuk pada cara individu atau kelompok untuk menginterpretasikan dan memahami manfaat yang kemungkinan diperoleh dari suatu tindakan, produk atau layanan. Jika seseorang merasa paham akan manfaat sistem maka seorang individu akan berminat menggunakan sistem tersebut. Namun sebaliknya jika sistem kurang memberikan manfaat maka seseorang akan enggan menggunakan sistem tersebut (Jogiyanto, 2007).

Alat ukur untuk menjelaskan persepsi manfaat agar penelitian ini dapat tercapai diukur dengan membuat pernyataan. Terdapat beberapa indikator menurut Davis (1989) diantaranya:

1. Peningkatan pekerjaan

Dengan adanya teknologi informasi mampu meningkatkan performa perusahaan.

2. Pekerjaan menjadi cepat

Dapat menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan adanya sistem teknologi ini.

3. Efektivitas

Pekerjaan menjadi lebih efektif dengan adanya sistem teknologi ini

4. Produktivitas meningkat

Dengan adanya sistem teknologi maka mampu meningkatkan mutu suatu pekerjaan

5. Pekerjaan menjadi mudah

Pekerjaan dapat dilakukan lebih mudah dengan menggunakan teknologi informasi.

6. Bermanfaat

Manfaat sangat dirasakan oleh pengguna dengan menggunakan teknologi informasi.

2.1.4 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Menurut KBBI kemudahan penggunaan artinya tidak banyak tenaga yang dikeluarkan serta tidak membutuhkan pikiran yang lebih untuk mengerjakan pekerjaan. Menurut Davis, (1989) mengartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) ialah dimana seseorang saat menggunakan teknologi yang digunakan tidak begitu mengeluarkan usaha yang besar. Persepsi kemudahan kegunaan (*perceived ease of use*) artinya penilaian atau pandangan individu terhadap sejauh mana suatu aktivitas, tugas, atau sistem mudah atau sulit dilakukan. Jika seseorang percaya dan merasa mudah akan sistem maka seorang individu akan berminat menggunakan sistem tersebut. Namun sebaliknya jika sistem kurang sulit digunakan oleh pengguna maka akan enggan menggunakan sistem tersebut (Jogiyanto, 2007)

Alat ukur untuk menjelaskan persepsi kemudahaan penggunaan agar penelitian ini dapat tercapai diukur dengan membuat pernyataan. Terdapat beberapa indikator menurut Davis, (1989) diantaranya:

1. Mudah untuk dipelajari

Dalam menggunakan sistem informasi, pengguna merasa prosedur-prosedur dalam sistem mudah dipahami, serta tidak membingungkan sehingga mudah untuk digunakan.

2. Mudah dikontrol

Dalam berinteraksi menggunakan teknologi informasi dirasakan adanya kemudahan dan kejelasan.

3. Pemakaian sangat mudah

Pengguna merasa tidak kesulitan dalam memakai teknologi informasi.

4. Tidak memerlukan banyak usaha

Tidak perlu menggunakan usaha yang begitu besar dalam menggunakan sistem ini karena sudah sangat mudah digunakan.

2.1.5 Persepsi Risiko

Menurut Jogiyanto (2007) persepsi risiko berkaitan dengan ketidakpastian, ketika melakukan suatu tindakan bagaimanapun tetap harus siap menerima konsekuensinya. Persepsi ini dapat berupa ketidakpastian konsumen yang tidak dapat diperkirakan yaitu konsekuensi ketika mengalami kerugian keuangan, kinerja, sosial dan/atau privasi dalam menggunakan internet yang berupa layanan perbankan. Definisi risiko menurut Nasution (2022) ialah suatu keadaan yang muncul karena adanya ketidakpastian serta seluruh konsekuensi yang merugikan yang nantinya mungkin akan terjadi.

2.1.6 Minat Penggunaan

Minat ialah keinginan yang besar atau kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, mengacu pada ketertarikan atau keinginan individu untuk menggunakan suatu

produk atau layanan tertentu. Setiap orang memiliki minat yang berbeda beda tergantung dari faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor yang mampu mempengaruhi minat individu, diantaranya:

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri, yang berkaitan dengan kebutuhan, preferensi, persepsi, sikap serta motivasi. Minat individu mampu dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasakan manfaat, kepuasan atau terpenuhinya kebutuhan baik melalui suatu produk, layanan, ataupun aktivitas. Contohnya seseorang merasa jika menggunakan suatu teknologi memberikan manfaat, maka minat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut akan meningkat.
2. Faktor sosial, faktor yang melibatkan interaksi individu dengan lingkungan sosialnya, seperti keluarga, teman sebaya, dan kelompok. Pengaruh serta persepsi dari orang-orang disekitar mampu mempengaruhi minatnya terhadap suatu produk atau aktivitas. Contohnya apabila seseorang melihat orang-orang disekitarnya menggunakan suatu produk atau layanan tertentu serta merasakan manfaatnya, maka minat seseorang untuk menggunakan produk atau layanan tersebut akan meningkat.

2.1.7 Kepercayaan

Menurut Tjini dan Baridwan mendefinisikan kepercayaan ialah sesuatu yang menyangkut perihal kepercayaan konsumen yang nantinya akan memberikan manfaat atau tidak. Setiap kepercayaan harus dibangun sejak awal serta dapat dibuktikan, oleh karena itu kepercayaan mudah untuk didapatkan.

Pengukuran variabel kepercayaan memiliki beberapa indikator diantaranya:

1. Memberikan reputasi yang baik
2. Dapat diandalkan
3. Memberikan keamanan bertransaksi.

2.1.8 Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mengartikan bahwa:

1. Usaha Mikro ialah jenis usaha yang memiliki skala kecil dengan jumlah karyawan yang terbatas. Biasanya, usaha mikro dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil. Usaha yang memiliki aset paling banyak Rp50 juta (untuk sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan) atau paling banyak Rp 300 juta (untuk sektor lainnya) dan pendapatan tahunan paling banyak Rp300 juta.
2. Usaha Kecil ialah jenis usaha yang sedikit lebih besar dari usaha mikro dalam hal skala, aset, dan juga pendapatan. Usaha kecil mungkin memiliki jumlah karyawan yang lebih banyak dan bisa memiliki struktur organisasi yang lebih terdefinisi. Dalam usaha ini memiliki aset lebih dari Rp 50 juta (untuk sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan) atau lebih dari Rp 300 juta (untuk sektor lainnya), tetapi tidak lebih dari Rp500 juta, serta pendapatan tahunan lebih dari Rp300 juta, tetapi tidak lebih dari Rp2,5 miliar.

3. Usaha menengah ialah usaha yang dilakukan oleh orang memiliki skala lebih besar dibandingkan dengan usaha mikro dan usaha kecil. Usaha menengah mungkin memiliki jumlah karyawan lebih banyak, infrastruktur yang lebih besar, dan pangsa pasar yang lebih besar. Dalam usaha ini memiliki aset lebih dari Rp 500 juta (untuk sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan) atau lebih dari Rp 2,5 miliar (untuk sektor lainnya), tetapi tidak lebih dari Rp 10 miliar, serta pendapatan tahunan lebih dari Rp 2,5 miliar, tetapi tidak lebih dari Rp 50 miliar.

Agar dapat mudah dipahami kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan berdasarkan aset serta omset yang dimiliki oleh UMKM.

Tabel 2.1

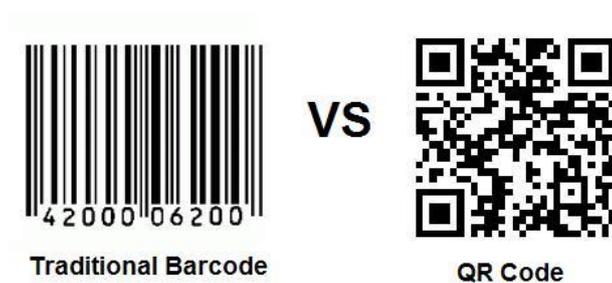
Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

| Kriteria Usaha | Aset | Omzet |
|----------------|-------------------------------------|--|
| Usaha Mikro | Sebanyak banyaknya Rp50.000.000 | Paling banyak Rp300.000.000 |
| Usaha Kecil | Rp300.000.000 - Rp500.000.000 | Rp300.000.000 – Rp2.500.000.000 |
| Usaha Menengah | Rp500.000.000 – Rp10.000.000.000 | Rp10.000.000.000 – Rp50.000.000.000 |

2.1.9 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QR code ialah suatu teknologi baru yang berkembang dengan diwujudkan dalam bentuk barcode, barcode ini terdiri dari warna hitam serta putih. Pengimplementasian QR code pertama kali dicetuskan di negara Jepang. Sistem code pada QR code cara membacanya sangat mudah, tidak perlu menggunakan alat

scan tapi dapat dengan mudah scan dengan *smartphone* yang menggunakan *software* khusus yang mampu membaca QR code. QR code memiliki tujuan utama untuk menyediakan metode secara cepat, praktis, dan efisien untuk mentransfer informasi secara digital.



Gambar 2.2
Perbedaan tampilan kode

Sumber: Gmedia.net.id

QR code berbeda dengan kode batang. QR code mampu menampung informasi secara dua dimensi yaitu horizontal dan vertikal sehingga QR code mampu menyimpan informasi lebih besar dibandingkan kode batang. Sedangkan kode batang hanya mampu menyimpan informasi satu dimensi yaitu secara horizontal saja (Widayati, 2017).

Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) ialah QR yang disatukan dengan beberapa ragam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). QRIS ini bertujuan untuk mempercepat proses transaksi dengan menggunakan QR Code secara lebih mudah, aman dan cepat. Akses semua pembayaran dapat dilakukan dengan mudah baik bank maupun non bank karena QRIS sudah dapat ditemukan di warung, rumah makan, pedagang, tiket wisata, sehingga donasi sudah terdapat *merchant* berlogo QRIS. Meskipun penyedia QRIS pada *merchant* berbeda dengan

aplikasi yang dimiliki masyarakat akan tetapi transaksi pembayaran dapat dilakukan menggunakan QRIS.

Tabel 2.2

Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang telah memperoleh Persetujuan QRIS

| PJSP yang Telah Memperoleh Persetujuan QRIS | | |
|---|---|---|
| Bank Buku | BPD | Non-Bank |
| 1. Bank Mandiri (Mandiri <i>e-cash</i>) 2. BRI (Tbank) 3. BNI (Yap) 4. BCA 5. CIMB Niaga 6. Danamon | 1. BPD Bali 2. Bank DKI 3. Bank Nagari 4. Bank BJB 5. Bpd Jatim | 1. OVO 2. Gopay 3. Telkom 4. Link Aja 5. Dana 6. Paytren 7. Shopeepay 8. BluePay 9. Transaksi Artha Gemilang (Ottocash) 10. DOKU |
| Bank Lainnya | Bank Syariah | Switching |
| 1. Maybank 2. Mega 3. Nobu Bank 4. Permata 5. Bank Sinarmas 6. KEB Hana 7. OCBC NISP 8. UOB | 1. Bank Syariah Mandiri 2. BRI Syariah Switching 1. Alto 2. Rintis 3. Jalin 4. ArthaJasa | |

Jenis QR pada *Merchant* terdiri dari 2 media tampilan diantaranya

1. *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

QR code yang diberikan oleh *merchant* akan memiliki informasi yang tidak berubah, seperti ID toko, jumlah pembayaran, ataupun detail transaksi lainnya. Ketika pelanggan memindai *QR code* dengan menggunakan dompet digital atau aplikasi perbankan mereka, maka informasi

pembayaran langsung ditampilkan, serta pelanggan dapat mengkonfirmasi dan menyelesaikan pekerjaan dengan mudah. *QR code* ini ditampilkan dalam bentuk *print out* stiker QRIS, sehingga stiker yang berisi *QR code* dapat dilakukan untuk transaksi setiap kali akan melakukan transaksi pembayaran. Caranya sangat mudah sekali, pembeli hanya perlu melakukan scan terhadap *QR code* tersebut, lalu memasukkan nominal, kemudian masukkan PIN lalu klik bayar. Setelah transaksi berakhir maka *seller* maupun *buyer* akan mendapatkan informasi secara langsung dari transaksi yang sudah terjadi. Penggunaan metode ini cocok untuk usaha mikro, stiker yang dibuat dapat ditempelkan menggunakan akrilik dekat kasir atau ditempel dekat kasir, paa etalase, maupun ditempel di gerobak. Serta metode ini tidak memerlukan biaya yang besar karena tidak harus menyediakan mesin EDC.

2. *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis

Menggambarkan situasi dimana QR code dapat diubah diperlihatkan oleh *merchant* kepada pelanggan untuk dipindai sebagai bagian dari proses pembayaran. Informasi yang dapat diubah meliputi ID toko, jumlah pembayaran, serta keterangan produk atau layanan. *Merchant* dapat memperbarui konten *QR code* secara *real-time* melalui *platform* atau sistem manajemen QR code yang sesuai. Metode ini membutuhkan mesin EDC pada monitor dimana transaksi pembayaran memiliki *QR code* yang berbeda-beda karena nominal yang harus dibayar sudah di input oleh *merchant* sehingga nominal pembayaran sudah tertera. Sehingga metode

Metode ini cocok digunakan untuk usaha menengah serta usaha besar yang memiliki transaksi pembayaran relatif besar.

Secara resmi Bank Indonesia telah memberlakukan QRIS terhitung sejak 1 Januari tahun 2020, sehingga secara keseluruhan PJSP yang menerapkan QR *Code* wajib menggunakan alat pembayaran berupa QRIS. QRIS memiliki karakteristik UNGGUL, atau kepanjangannya Universal, Gampang, Untung, dan Langsung yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Universal, artinya dapat digunakan oleh semua orang baik yang berada di dalam negeri maupun diluar negeri.
2. Gampang, QRIS sangat mudah digunakan untuk melakukan pembayaran karena dapat digunakan melalui ponsel secara mudah dan aman.
3. Untung, keuntungan dapat secara langsung dilakukan oleh penjual dan pembeli karena transaksi pembayaran sangat efisien digunakan. Dengan adanya QR *code* dapat di scan untuk semua pembayaran melalui aplikasi yang terdapat pada *smartphone*.
4. Langsung, setelah transaksi berhasil dilakukan melalui QRIS maka seketika pembayaran telah selesai dilakukan, sehingga penjual dan pembeli langsung mendapatkan notifikasi atas transaksi yang telah terjadi.

Untuk menjadi pengguna QRIS wajib menjalankan prosedur, baik prosedur bagi *merchant* maupun pengguna.

1. Sebagai *Merchant*

- a. Pertama dilakukan yaitu membuat *account* terlebih dahulu jika *merchant* belum memiliki *account*. *Account* dapat dibuat langsung dengan cara mendatangi kantor cabang ataupun juga dapat dilakukan online dengan memilih satu PJSP yang sudah mendapatkan persetujuan menggunakan QRIS.
 - b. Melengkapi dokumen serta mengisi data usaha, jika dokumen telah lengkap diisi maka menunggu proses verifikasi, pembuatan ID *merchant*, dan pencetakan kode QRIS dari PJSP.
 - c. Setelah itu *merchant* akan mendapatkan kiriman stiker QRIS dari PJSP, setelah itu *merchant* menginstall aplikasi sebagai *merchant* QRIS
 - d. Setelah itu *merchant* akan memperoleh edukasi yang diberikan PJSP mengenai prosedur atau panduan. Ketika pembayaran diterima dari pihak pembeli, sehingga bagi para *merchant* tidak perlu risau terhadap proses penerimaan maupun pembayaran dari transaksi.
2. Sebagai Pengguna
- a. Sama seperti *merchant*, bagi pengguna yang belum memiliki *account* wajib membuat *account* terlebih dahulu, lalu registrasi dengan mengunduh aplikasi.
 - b. Setelah pendaftaran berhasil, pengguna dapat mengisi saldo pada akun yang dimilikinya. Pengisian saldo dapat melalui rekening bank maupun melalui indomaret ataupun alfamart.
 - c. Saldo yang sudah masuk dalam akun dapat dipakai untuk pembayaran pada *merchant* QRIS. Pembayaran sangat mudah dilakukan hanya

dengan buka aplikasi, lalu klik *icon scan/pay/gambar QRIS*, scan stiker QRIS *merchant*, lalu masukkan nominal sesuai dengan yang akan kita bayarkan, masukan PIN, selanjutnya klik bayar maka pengguna dan *merchant* akan menerima notifikasi atas transaksi tersebut.

QRIS memiliki beberapa kelebihan yaitu, pembayaran dilakukan secara non tunai sehingga lebih efisien, dimana saat bertransaksi kita tidak perlu membawa uang tunai yang membutuhkan tempat serta perhitungan saat bertransaksi. Yang kedua meminimalisir dari tindakan kejahatan, dengan maraknya perampokan dan pencurian saat diperjalanan dapat meminimalisir risiko dengan tidak membawa uang tunai secara berlebihan, yang ketiga yaitu mampu memudahkan masyarakat dalam bertransaksi, dengan diterapkannya QRIS di pertokoan, pasar modern serta pusat perbelanjaan. Sedangkan diantara beberapa kelebihan juga memiliki kekurangan dalam penggunaan QRIS karena perkembangan pembangunan di Indonesia masih belum menyeluruh sehingga masyarakat belum memiliki akses penuh terhadap pengetahuan dan teknologi, jaringan internet di Indonesia sedikit tidak stabil bahkan diberbagai daerah *smartphone* hanya digunakan oleh kaum millennial saja. Sehingga dari berbagai hal tersebut dari segi penggunaan tidak merata karena masyarakat yang memiliki ekonomi lemah serta usia tua belum sepenuhnya mampu mengoperasikan *smartphone*.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Penelitian Terdahulu

Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada tabel 2.3 sebagai berikut ini.

Tabel 2.3

Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Variabel | Metode | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|---|
| 1. | <p>Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka.com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro) (Selli et al., 2016)</p> | <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi kemudahan penggunaan - Persepsi manfaat <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat beli <p>Variabel Mediasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan | <p>Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i>.</p> | <p>Persepsi kemudahan penggunaan persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap kepercayaan</p> <p>Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat beli</p> <p>Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat beli.</p> |
| 2. | <p>Pengaruh Persepsi Kemudahan Berbelanja, Reputasi <i>Website</i>, Dan Kualitas <i>Website</i> Terhadap Minat Beli <i>Online</i>: Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi</p> <p>Wiendy Deborah (2019)</p> | <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan berbelanja - Reputasi <i>website</i> - Kualitas <i>website</i> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat beli online <p>Variabel Mediasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan | <p>Pengambilan sampel, metode yang digunakan adalah <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>convenience sampling</i>. Skala pengukuran (kecuali profil responden) diukur dengan skala likert 1-5</p> | <p>Persepsi kemudahan berbelanja, reputasi <i>website</i>, kualitas <i>website</i> berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli <i>online</i></p> <p>Persepsi kemudahan berbelanja, reputasi <i>website</i>, kualitas <i>website</i> berpengaruh</p> |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | | | | secara signifikan terhadap kepercayaan |
| 3. | <p>Preferensi konsumen dalam menggunakan <i>quick response code indonesia standard (qris)</i> sebagai alat pembayaran digital</p> <p>(O. B. Saputri, 2020)</p> | <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi Kemudahan - Persepsi Kepercayaan - Persepsi kemanfaatan - Persepsi Risiko <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat konsumen menggunakan | <p>Pengumpulan data menggunakan kuesioner (data primer). Skala pengukuran diukur dengan skala likert 1-5</p> | <p>Persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan</p> <p>Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS</p> <p>Persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS</p> |
| 4. | <p>Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan</p> | <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi Manfaat - Persepsi kemudahan penggunaan - Persepsi risiko | <p>Pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian studi kausal (<i>Causal Study</i>)</p> <p>Pengumpulan data dilakukan melalui</p> | <p>Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama</p> |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | <p>Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa</p> <p>Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari (2021)</p> | <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keputusan menggunakan layanan uang elektronik berbasis QRIS | <p>wawancara, pengamatan dan penyebaran kuesioner (dengan skala Likert) kepada responden Mahasiswa/i Universitas Persada Indonesia Y.A.I., berlokasi di kota DKI Jakarta</p> | <p>(simultan) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I. Jakarta</p> |
| 5. | <p>Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar</p> <p>Euricho Guterres Mindo Nainggolan, Bonardo T F Silalahi, dan Ertitin M Sinaga (2022)</p> | <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi Manfaat - Persepsi kemudahan penggunaan - Persepsi risiko <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan Penggunaan QRIS | <p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data penelitian metode yang digunakan ialah metode penelitian survei (<i>Research Survey</i>)</p> | <p>Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko masing-masing memberi pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penggunaan QRIS (Y).</p> <p>Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko secara bersama memberi pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan penggunaan QRIS (Y)</p> |
| 6. | <p>Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan</p> | <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi Manfaat | <p>Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan</p> | <p>Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan</p> |

| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| | <p>Konsumen Sebagai Alat Transaksi</p> <p>Purnama Ramadani Silalah, Khairina Tambunan, Tryana Ramadhany Batubara (2022)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Persepsi kemudahan penggunaan - Persepsi risiko <p>Variabel Dependen: Keputusan menggunakan uang elektronik</p> | <p>kuantitatif memakai metode analisis studi kausal (<i>Causal Study</i>)</p> <p>Teknik pengambilan sampel ialah <i>non probability</i>, dengan cara <i>accidental sampling</i></p> | <p>persepsi risiko secara parsial pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memakai uang elektronik berbasis QRIS pada beberapa orang.</p> <p>Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko secara simultan pengaruh yang signifikan terhadap utusan memakai uang elektronik berbasis QRIS pada beberapa orang</p> |
| 7. | <p>Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Wallet</i> Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna <i>E-Wallet</i> Di Kota Banjarmasin,</p> <p>Lalu Agustino, Ujjianto, Imawati Yousida (2022)</p> | <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Promosi - Persepsi kemudahan - Persepsi manfaat <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat Penggunaan <p>Variabel Mediasi: Kepercayaan</p> | <p>Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i></p> | <p>Promosi, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pengguna <i>E-Wallet</i> di Kota Banjarmasin</p> <p>Promosi, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan</p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>signifikan terhadap minat penggunaan <i>E-Wallet</i> di Kota Banjarmasin.</p> <p>Promosi, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan melalui kepercayaan Pengguna <i>E-Wallet</i> di Kota Banjarmasin</p> |
|--|--|--|--|--|

Dari tabel ringkasan penelitian di atas, dapat dipaparkan bahwa penelitian dari Selli et al (2016), Saputri (2020) dan Ningsih et al (2021) menyatakan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat beli online. Nainggolan et al (2022) dan Silalah et al (2022) menyatakan persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan. Dari ringkasan penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti 100% persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan. Dari penelitian dari Selli et al (2016) dan Deborah (2019) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat beli online. Saputri (2020) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Ningsih et al (2021) menyatakan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan. Nainggolan et al (2022) dan Silalah et al (2022) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan.

Dari ringkasan penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti 83,33% persepsi kemudahan pengguna berpengaruh terhadap minat penggunaan, sedangkan 16,67% persepsi kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Ningsih et al (2021) menyatakan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat. Nainggolan et al (2022) dan Silalah et al (2022) menyatakan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan. Sedangkan dari penelitian Saputri (2020) menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan.

Dari penelitian dari Selli et al (2016) dan Agustino et al (2021) menyatakan persepsi manfaat penggunaan berpengaruh terhadap kepercayaan. Dari penelitian dari Selli et al (2016), Deborah (2019) dan Agustino et al (2021) menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepercayaan. Serta penelitian dari Selli et al (2016) menyatakan kepercayaan berpengaruh terhadap minat.

2.3 Rumusan Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu pernyataan mengenai karakteristik dari populasi. Data yang diperoleh lalu diolah menjadi informasi untuk dijadikan dasar dalam membuat kesimpulan mengenai hipotesis tersebut. Apakah hipotesis dapat dibenarkan atau tidak dapat dibenarkan.

2.3.1 Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Persepsi manfaat ialah anggapan seseorang yang dalam menggunakan sistem teknologi merasa memperoleh manfaat dari sistem teknologi tersebut. Dengan adanya sistem teknologi, maka diharapkan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, mampu meningkatkan kinerja pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas. Penelitian dari Ningsih et al (2021) yang menyimpulkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Jika seseorang merasakan adanya manfaat sistem teknologi yang dia pakai, maka seorang individu akan berminat menggunakan sistem tersebut.

H₁: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.

2.3.2 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Persepsi kemudahan ialah keyakinan seseorang yang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu sistem teknologi dapat dilakukan dengan mudah serta tidak harus mengeluarkan usaha yang besar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al (2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap penggunaan uang elektronik QRIS. Semakin pengguna merasakan adanya kemudahan dalam menggunakan teknologi QRIS yaitu mudah dipahami dan dipelajari, mampu dikendalikan dengan mudah, fleksibel, mampu meningkatkan skill, serta mudah dalam penggunaan, maka akan semakin mempengaruhi minat seseorang pengguna tersebut untuk menggunakan QRIS untuk membantu transaksi pembayaran di setiap harinya.

H₂: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.

2.3.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Persepsi risiko ialah suatu keadaan tidak pasti yang harus dipertimbangkan seseorang dalam memutuskan iya atau tidaknya untuk melakukan transaksi melalui online. Menurut (Ramadani Silalahi et al., 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Dalam menggunakan suatu sistem QRIS, pengguna mengharapkan seminimal mungkin atas risiko penggunaan sistem tersebut. Semakin kecil risiko yang diterima oleh pengguna, maka akan semakin meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan QRIS.

H₃: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.

2.3.4 Pengaruh persepsi manfaat terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Persepsi manfaat merupakan suatu anggapan individu dalam menggunakan sistem teknologi merasa memperoleh manfaat dari sistem teknologi tersebut sistem teknologi diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Kepercayaan bagi UMKM dapat diartikan keyakinan bahwa mereka akan mendapatkan dukungan yang memadai dan responsif dalam hal pertanyaan, masalah, atau

keluhan terkait layanan transaksi QRIS. Mereka percaya bahwa ada tim atau mekanisme yang siap membantu mereka dengan cepat dan efektif jika terjadi masalah atau kebutuhan bantuan. Penelitian Selli et al., (2016) menyimpulkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap kepercayaan QRIS.

H4: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

2.3.5 Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Persepsi kemudahan merupakan suatu keyakinan bagi pengguna meyakini bahwa dalam menggunakan suatu sistem teknologi dapat dilakukan dengan mudah serta tidak harus mengeluarkan usaha yang besar kepercayaan. Persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan mengacu pada sejauh mana pengguna memandang suatu sistem, produk, atau layanan. Agar para pengguna memiliki kepercayaan yang tinggi akan suatu sistem, maka suatu sistem diharapkan mampu menyediakan panduan penggunaan yang jelas dan mudah diakses bagi pengguna. Penelitian Selli et al., (2016) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap kepercayaan QRIS. Dengan meningkatkan persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan, diharapkan pengguna akan merasa lebih nyaman dan yakin dalam mengandalkan suatu sistem atau layanan, sehingga dapat membangun hubungan kepercayaan yang kuat antara pengguna dan penyedia layanan.

H₅: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

2.3.6 Pengaruh persepsi risiko terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Persepsi risiko berkaitan dengan ketidakpastian serta ketika melakukan suatu tindakan bagaimanapun tetap harus siap menerima konsekuensinya. Persepsi risiko terhadap kepercayaan mengacu pada sejauh mana pengguna memandang terdapat besar atau kecilnya risiko suatu sistem, produk, atau layanan. Agar para pengguna memiliki kepercayaan yang tinggi akan suatu sistem, maka suatu sistem diharapkan meningkatkan keamanan data serta keandalan sistem. Semakin rendah risiko dari sistem teknologi layanan QRIS maka akan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem tersebut.

H₆: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

2.3.7 Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Kepercayaan terhadap minat penggunaan merujuk pada keyakinan *user* terhadap nilai serta manfaat yang mereka rasakan/dapatkan dari penggunaan suatu produk, layanan, atau sistem. Hal ini berkaitan dengan sejauh mana pengguna memandang bahwa dengan menggunakan suatu sistem akan membantu keperluan mereka

dengan cepat dan efektif. Dengan kepercayaan yang mereka miliki maka akan meningkatkan minat untuk memakai sistem layanan transaksi QRIS.

H7: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

2.3.8 Pengaruh persepsi manfaat yang dimediasi oleh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dalam penelitian yang dilakukan Selli et al., (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi manfaat dengan kepercayaan. Persepsi manfaat berkaitan dengan kenyamanan serta kemudahan bagi pengguna dalam menggunakan suatu sistem, jika suatu sistem mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan maka suatu sistem dapat memperoleh kepercayaan. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi manfaat yang kita peroleh dari sistem teknologi akan meningkatkan kepercayaan kepada penggunanya, sehingga dengan kepercayaan pengguna maka akan meningkatkan minat penggunaan terhadap sistem teknologi tersebut.

H8: Persepsi manfaat yang dimediasi oleh kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.

2.3.9 Pengaruh persepsi kemudahan yang dimediasi oleh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Persepsi kemudahan menurut Selli et al (2016) berkaitan dengan navigasi, presentasi, kenyamanan serta kemudahan yang diberikan oleh *website*, jika suatu *website* mampu memenuhi kebutuhan pengguna maka akan memperoleh kepercayaan pengguna. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Selli et al (2016) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa dengan adanya kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan sistem teknologi QRIS mampu meningkatkan kepercayaan terhadap sistem tersebut. Kepercayaan yang diperoleh dari para pengguna mampu meningkatkan minat penggunaan QRIS.

H₉: Persepsi kemudahan yang dimediasi kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa.

2.3.10 Pengaruh persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

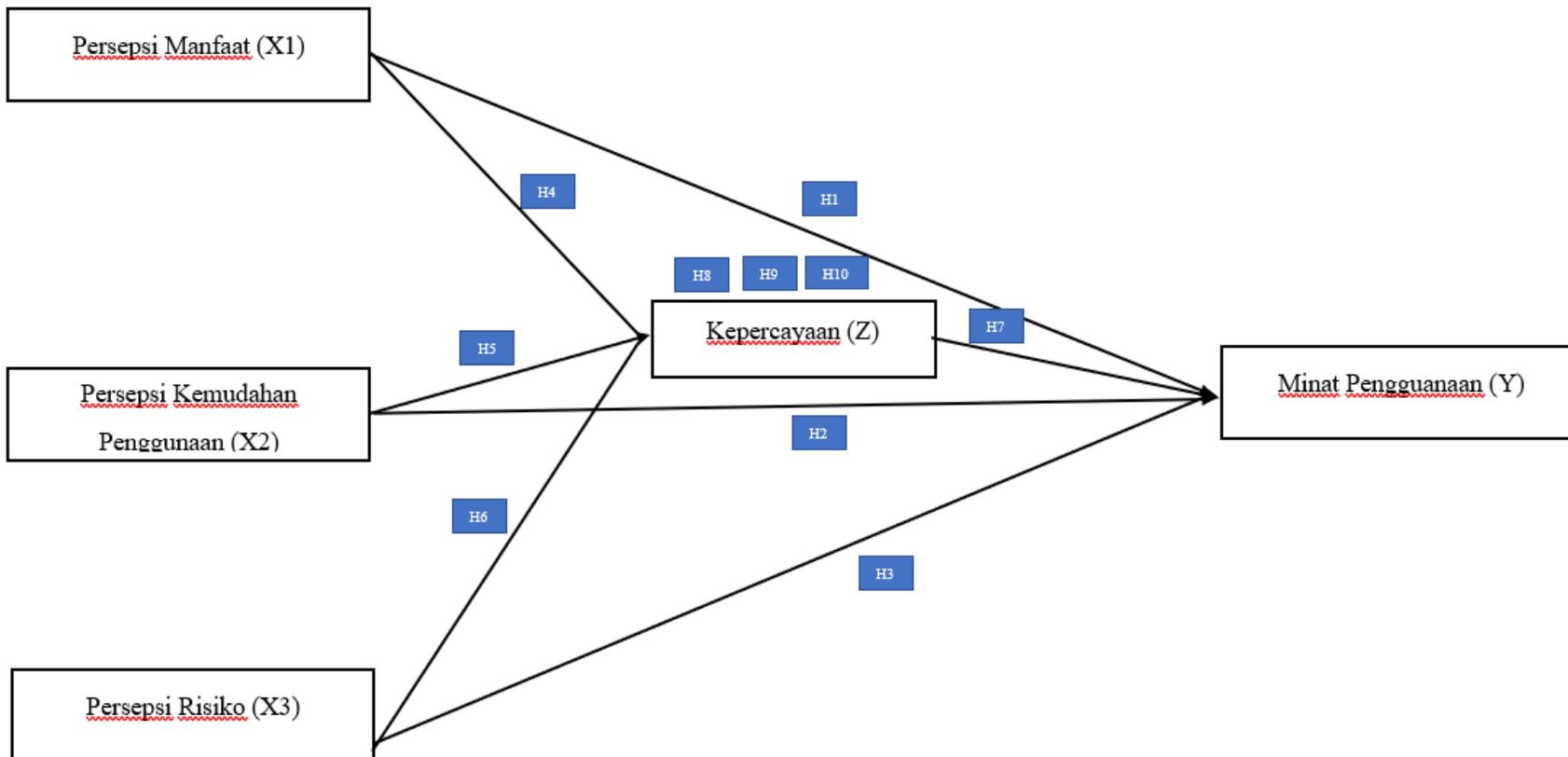
Persepsi risiko ialah persepsi yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan saat keadaan tidak pasti, sehingga persepsi risiko merupakan suatu penilaian dari seseorang terhadap suatu keadaan yang tidak pasti mengenai ada tidaknya risiko dalam pengambilan keputusan suatu keadaan. Dalam penelitian Saputri (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat masyarakat yang dimediasi dengan kepercayaan. Hipotesis ini mengasumsikan bahwa secara langsung kepercayaan para pengguna sistem dipengaruhi oleh risiko, semakin tinggi risiko suatu sistem teknologi maka akan menyebabkan

ketidakpercayaan dari pengguna yang mengakibatkan keragu-raguan dalam menggunakan teknologi tersebut. Sebaliknya jika risiko sistem teknologi rendah maka para pengguna akan lebih percaya dengan sistem, sehingga minat untuk menggunakan teknologi tersebut akan meningkat.

H₁₀: Pengaruh persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ialah hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dipaparkan kemudian disajikan dalam bentuk gambar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan yang dimediasi kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Indonesia.



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif sendiri artinya penelitian dengan melakukan pengumpulan data dengan bentuk angka, data yang telah dikumpulkan kemudian ditafsirkan, serta menampilkan penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berguna untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS yang dimediasi dengan kepercayaan. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ialah seluruh warga masyarakat di pulau jawa yang memiliki UMKM serta transaksi pembayarannya dapat dilakukan dengan non tunai yaitu menggunakan QRIS.

3.2 Sampel dan Data Penelitian

3.2.1 Sampel dan Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek dari penelitian yang dilakukan. Populasi penelitian ini mencakup seluruh pemilik UMKM yang berada di jawa serta transaksi pembayarannya dapat dilakukan dengan non tunai yaitu menggunakan QRIS.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria serta tujuan penelitian. Kriteria dalam penelitian yaitu seseorang yang memiliki UMKM namun dalam bertransaksi juga dapat menggunakan non tunai berupa QRIS. Cara

pendistribusian kuesioner dilakukan dengan menyebarkan *link* kuesioner kepada komunitas UMKM dan juga ke beberapa teman. *Link google form* juga dapat disebarakan melalui sosial media berupa grup whatsapps, *story* whatsapps, *personal chat* whatsapps, *Snapgram* instagram, maupun melalui facebook.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif merupakan data dalam penelitian yang berbentuk angka atau statistik yang nantinya akan dianalisis, karena data yang digunakan merupakan data yang dapat diukur secara objektif dan rasional. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan dari objek yang kita teliti, bisa berasal dari hasil wawancara, hasil survei, maupun melalui kuesioner dengan responden. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari kuesioner yang disebarakan melalui *link google form* yang nantinya akan diisi oleh responden melalui *link* yang telah diberikan.

3.3 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Mediasi

Menurut Sugiyono (2014) mengartikan bahwa variabel mediasi ialah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang berarti variabel ini menjadi hubungan yang tidak langsung, tidak mampu diamati, dan tidak dapat diukur. Variabel mediasi dalam penelitian ini ialah kepercayaan (Z). Kepercayaan ialah suatu keinginan seseorang untuk menjadi lebih peka terhadap apa yang dilakukan orang lain yang didasarkan pada harapan

dimana orang lain akan melakukan tindakan tertentu kepada orang yang mereka percayai, terlepas dari kemampuan mereka untuk mengawasi dan mengendalikannya.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau dapat diartikan hasil dari variabel bebas/variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yakni:

3.3.2.1 Minat Penggunaan

Behavior intention atau minat penggunaan ialah suatu kemauan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan perilakunya. Seorang melakukan perilaku saat dia memiliki minat terhadap keinginannya tersebut. Minat individu dipengaruhi dua faktor, faktor yang pertama berasal dari diri sendiri yang berkaitan dengan perasaan dan kepercayaan baik positif maupun negatif untuk melakukan sesuatu. Faktor yang kedua yaitu berasal dari pengaruh lingkungan yang mampu memberikan pengaruh untuk melaksanakan atau tidak suatu perilaku tersebut

3.3.3 Variabel Independen

Variabel individu atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atas perubahan yang terjadi pada variabel dependen.

3.3.3.1 Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat ialah suatu keyakinan bahwa sesuatu hal akan memberikan manfaat, dimana pengguna yakin jika dengan menggunakan sistem atau teknologi

akan meningkatkan performa pekerjaan mereka. Dengan demikian persepsi manfaat akan berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam menggunakan uang elektronik. Dengan uang elektronik yang menawarkan berbagai manfaat mampu mempengaruhi persepsi masyarakat sehingga pengguna uang elektronik akan meningkat.

3.3.3.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi ini merupakan suatu kepercayaan seseorang dimana jika dengan menggunakan suatu sistem atau teknologi tidak membutuhkan usaha yang besar dalam penggunaannya, dirasa mudah dalam membantu menyelesaikan kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu apabila individu sudah menanamkan rasa kepercayaan akan teknologi atau sistem tersebut mudah dalam penggunaannya maka orang tersebut akan sering menggunakan sistem tersebut untuk membantu dalam menyelesaikan kegiatannya.

3.3.3.3 Persepsi Risiko

Arti dari persepsi risiko ialah suatu keadaan yang tidak pasti yang wajib dipertimbangkan oleh individu untuk memutuskan iya atau tidak dalam melakukan transaksi online. Hal ini harus dipertimbangkan karena dalam membuat keputusan akan ada konsekuensi yang akan diterima. Sehingga persepsi ini sangat mempengaruhi suatu kepercayaan, jika persepsi risiko kecil maka tingkat kepercayaan masyarakat akan semakin besar, namun sebaliknya jika persepsi risiko itu besar maka tingkat kepercayaan masyarakat semakin kecil.

3.3.3.4 Definisi Operasional Perusahaan

Tabel 3.1

Definisi Operasional Perusahaan

| Variabel | Instrumen Penelitian | Sumber |
|--------------------------------------|---|----------------|
| Persepsi Manfaat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan QRIS dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu (terutama ketika melakukan transaksi pembayaran) 2. Dengan menggunakan QRIS, dapat memudahkan dalam mengerjakan pekerjaan saya 3. Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan mutu pekerjaan saya 4. Dengan menggunakan QRIS dapat menambah performa pekerjaan saya 5. Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan saya | (Davis, 1989) |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika bertransaksi dengan menggunakan QRIS saya merasa lebih mudah. 2. Dengan menggunakan QRIS hasil transaksi yang baru saja dilakukan dapat diketahui secara langsung. 3. Prosedur pemakaian QRIS dapat dipahami dan dimengerti. 4. Penggunaan QRIS tidak memerlukan tenaga dan usaha yang besar 5. Pembayaran dengan menggunakan QRIS dirasa lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. | (Davis, 1989) |
| Persepsi Risiko | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan QRIS membutuhkan data internet yang besar 2. Dengan menggunakan QRIS memungkinkan pencurian data pribadi 3. Dengan bertransaksi menggunakan QRIS mengurangi beredarnya uang palsu | (Pavlou, 2001) |

| | | |
|-------------------------|---|-----------------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Risiko kerahasiaan data QRIS kecil karena transaksi dilakukan sendiri 5. PIN QRIS sulit diketahui orang sehingga sulit dibajak | |
| Minat Penggunaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya akan mencari tahu tentang informasi mengenai QRIS 2. Saya akan menggunakan QRIS untuk menunjang pekerjaan saya supaya lebih efisien 3. Saya merasa tertarik menggunakan QRIS karena meminimalisir adanya tindakan kejahatan 4. Saya merasa QRIS cocok dengan pekerjaan saya, sehingga saya akan menggunakan QRIS | (Bhattacharjee, 2001) |
| Kepercayaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS aman untuk digunakan 2. Pembayaran dengan QRIS dapat menjamin saldo para customernya 3. Sistem QRIS mampu memberikan jaminan sesuai dengan deskripsi pada produk tersebut. | (Nasution, 2022) |

3.3.3.5 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini variabel menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* ialah suatu cara memperkirakan pengalaman atau perilaku yang dialami responden dengan harapan responden mampu memberikan respon terhadap kesetujuan atau tidak setuju dalam setiap pernyataan atau pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan 5 tingkatan yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju) dan SS (Sangat Setuju).

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

| Alternatif Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 |
| N (Netral) | 3 |
| S (Setuju) | 4 |
| SS (Sangat Setuju) | 5 |

3.4 Metode dan Teknik Analisis

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Indriantoro & Supomo, 2016) statistik deskriptif ialah data-data yang diubah menjadi tabel numerik dan grafik agar dapat dipahami dengan mudah. Dengan adanya statistik deskriptif mampu menyajikan informasi terhadap karakteristik masing-masing variabel penelitian dan data demografi dari responden.

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data suatu kuesioner itu valid atau tidak. Menurut (Sholihin & Ratmono, 2013) untuk melakukan pengujian ini dapat dilakukan dengan uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Jika dilakukan uji validitas konvergen terdapat dua cara, pertama dengan melihat nilai *loading factor*, apabila *loading factor* > 0,7 maka dapat dikatakan data valid, namun sebaliknya jika dibawah 0,7 maka dikatakan tidak valid. Kedua yaitu perhitungan AVE (*Average Variance Extracted*) untuk masing-masing. Jika nilai AVE berada di atas angka 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari variabel tersebut valid, sedangkan jika nilai AVE berada di bawah 0,5 maka disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid. Selanjutnya yaitu dapat digunakan dengan uji validitas diskriminan terdapat dua acara, pertama

dengan melihat nilai *cross loading* dimana akan ditampilkan nilai, maka nilai dalam tanda kurung harus lebih besar dari pada nilai *cross loadings* atau *loading* pada konstruk lainnya. Kedua dengan *square roots AVE* dimana kita melihat nilai yang dalam tanda kurung harus lebih besar dari pada nilai konstruk lainnya dalam satu kolom diagonal baik di atas maupun di bawahnya.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan, konsistensi, serta keandalan pada seluruh pernyataan dalam kuesioner. Untuk melakukan uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Construct Reliability* untuk setiap variabel. Pengujian uji ini terletak pada indikator Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,7 maka data dikatakan reliabel atau handal, sedangkan sebaliknya jika Cronbach Alpha kurang dari 0,7 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabel atau tidak handal. Data yang reliabel menunjukkan bahwa suatu alat tersebut dapat dipercaya sehingga data yang nantinya diperoleh menghasilkan data yang baik dan mampu dipercaya, sehingga mampu menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten jika dilakukan secara berulang

3.4.4 Analisis Regresi

Sesuai model yang dikembangkan pada penelitian ini, terdapat tiga model regresi, yaitu:

Persamaan 2.1

$$Z = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

Keterangan:

Z = Variabel Kepercayaan

B = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Persepsi Manfaat

X₂ = Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

X₃ = Variabel Persepsi Risiko

Persamaan 2.2:

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta Y$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat Penggunaan

B = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Persepsi Manfaat

X₂ = Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

X₃ = Variabel Persepsi Risiko Berikut ini merupakan interpretasi diagram jalur pada

Persamaan 2.3:

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat Penggunaan

B = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Persepsi Manfaat

X₂ = Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

X₃ = Variabel Persepsi Risiko

3.4.5 Uji Kecocokan Model

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji hipotesis menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan warpPLS versi 8.0. Menurut penelitian Widyawati & Winarno (2020) Metode SEM ialah metode analisis kelanjutan dari analisis serta regresi berganda yang sama-sama bentuk analisis multivariat. Kemudian data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah lebih lanjut

melalui uji model fit, apakah model memenuhi kecocokan dengan data lalu selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ialah untuk menguji nilai koefisien jalur dalam uji model internal, sedangkan uji *path analysis* memiliki tujuan untuk menguji jalur model penelitian. Dalam penelitian ini, uji kecocokan model menggunakan *goodness of fit index* dengan melihat kriteria *Average path coefficient* (APC) yang dilihat dengan tujuan untuk menilai besarnya hubungan antar variabel. APC dikatakan ideal apabila nilai *p-value* $< 0,05$ namun sebaliknya jika *p-value* $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak ideal. *Average R-Squared* (ARS) dengan melihat nilai ini dapat diketahui besarnya variabel eksogen, endogen, dan mediasi. ARS dikatakan baik jika nilai *p-value* $< 0,05$. Nilai *Average adjustment R-squared* (AARS) digunakan untuk menilai ARS yang disesuaikan AARS dikatakan baik jika nilai *p-value* $< 0,05$.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

3.5 Analisis Deskriptif Karakteristik Demografi Responden

Dalam penelitian ini terdapat responden berjumlah 180 orang. Responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan 8 karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, asal usaha, jenis usaha, omzet kotor perbulan, lama usaha berjalan, dan lama penggunaan QRIS. Berikut ini (lihat Tabel 4.1 sampai 4.8) menjabarkan demografi responden.

Tabel 4.1

Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Laki-laki | 60 | 33,33% |
| Perempuan | 120 | 67,67% |
| Total | 180 | 100% |

Berdasarkan pada Tabel 4.1 di atas diperoleh sebanyak 180 responden. Jumlah responden perempuan sebanyak 120 orang dengan persentase 67,67% sedangkan responden laki-laki berjumlah 60 orang dengan persentase 33,33%. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki yang menjalankan UMKM. Dengan arti bahwa persentase perempuan sebagai pelaku UMKM lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Tabel 4.2

Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|------------------|-------------------|
| < 20 tahun | 0 | 0,00% |
| 21 tahun – 30 tahun | 138 | 76,67% |
| 31 tahun – 40 tahun | 32 | 17,78% |
| >40 tahun | 10 | 5,56% |
| Total | 180 | 100% |

Dari tabel 4.2 dapat kita lihat bahwa peneliti membagi demografi usia responden menjadi empat golongan. Pada usia <20 tahun tidak terdapat yang mengisi responden. Yang kedua responden dengan usia 21 tahun sampai 30 tahun terdapat sebanyak 138 orang dengan nilai persentase 76,67 %. Ketiga pada usia 31 tahun sampai 40 tahun terdapat 30 responden dengan persentase 17,78 %. Yang terakhir responden dengan usia > 40 tahun terdapat 10 dengan persentase 5,56%. Dari penjabaran tersebut dapat diambil kesimpulan jika responden dalam penelitian ini Sebagian besar berusia 21 tahun sampai 30 tahun yang artinya antusias para pemuda di daerah Jawa paling tinggi dibandingkan dengan usia lainnya. Dengan adanya para pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Tabel 4.3

Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| SD/MI | 0 | 0,00% |
| SMP/MTS | 0 | 0,00% |
| SMA/SMK/MA | 109 | 60,56% |
| D1 | 0 | 0,00% |
| D3 | 7 | 3,89% |
| S1 | 60 | 33,33% |
| S2 | 4 | 2,22% |
| Total | 180 | 100% |

Dari tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa peneliti membagi demografi tingkat Pendidikan menjadi tujuh golongan. Pada tingkat pendidikan SD/MI, SMP/MTS, dan D1 tidak terdapat responden yang mengisi kuesioner sebagai pelaku UMKM. Tingkat SMA/SMK/MA yang terdiri dari 109 responden dengan persentase 60,56%. Tingkat pendidikan yang selanjutnya yaitu D3 dengan responden yang terdiri dari 7 orang dengan nilai persentase 3,89%. Pada tingkat Pendidikan S1

terdapat sebanyak 60 responden dengan persentase 33,33%. Yang terakhir pada tingkat pendidikan S2 dengan responden yang terdiri dari 4 orang dengan nilai persentase 2,22%. Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa responden penelitian Sebagian besar yaitu tingkat SMA/SMK/SEDERAJAT, minat dan kesadaran lulusan ini dalam menjalankan usaha bisnis secara mandiri sangat tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.

Tabel 4.4

Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Asal Provinsi

| Asal Provinsi | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Banten | 3 | 1,67% |
| DKI Jakarta | 11 | 6,11% |
| Jawa Barat | 8 | 4,44% |
| Jawa Tengah | 31 | 17,22% |
| DI Yogyakarta | 125 | 69,44% |
| Jawa Timur | 2 | 1,11% |
| Total | 180 | 100% |

Dari tabel 4.4 peneliti berusaha mencari responden di seluruh Pulau Jawa. Jumlah responden di Banten berjumlah 3 orang dengan persentase 1,67%. Di DKI Jakarta berjumlah 11 orang dengan persentase 6,11%. Jawa Barat terdiri dari 8 responden dengan persentase 4,44%. Jawa Tengah terdapat 31 responden dengan persentase 17,22%. DI Yogyakarta berjumlah responden 125 dengan persentase 69,44%. Yang terakhir yaitu Jawa Timur berjumlah 2 responden dengan persentase 1,11%. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang berada di DI Yogyakarta lebih banyak dibandingkan responden di provinsi. Hal ini bisa disebabkan karena peneliti kurang memiliki relasi responden yang berada di provinsi-provinsi lainnya.

Tabel 4.5

Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

| Jenis Usaha | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|------------------|-------------------|
| Jasa | 64 | 35,56% |
| Dagang | 57 | 31,67% |
| Kuliner | 32 | 17,78% |
| Produksi | 27 | 15,00% |
| Total | 180 | 100% |

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa peneliti membagi demografi tingkat jenis usaha menjadi empat golongan. Pertama, jenis usaha jasa terdapat sebanyak 64 responden dengan persentase 35,56 %. Kedua, pada jenis usaha dagang terdapat sebanyak 57 responden dengan persentase 31,67%. Jenis usaha yang ketiga yaitu kuliner yang terdiri dari 32 responden dengan persentase 17,78%. Jenis usaha yang keempat yaitu Produksi dengan responden yang terdiri dari 27 orang dengan nilai persentase 15 %. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak melakukan usaha jenis jasa dibandingkan dengan dagang, kuliner, dan produksi.

Tabel 4.6

Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Pendapatan per bulan

| Pendapatan per bulan | Frekuensi | Persentase |
|-----------------------------|------------------|-------------------|
| < Rp2.000.000 | 40 | 22,22% |
| Rp2.000.000-Rp5.000.000 | 85 | 47,22% |
| Rp5.000.000-Rp10.000.000 | 37 | 20,56% |
| >Rp10.000.000 | 18 | 10,00% |
| Total | 180 | 100% |

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa peneliti membagi demografi pada tingkat pendapatan per bulan menjadi empat golongan. Pertama, pendapatan yang diperoleh kurang dari Rp2.000.000 terdapat sebanyak 40 responden dengan

persentase 22,22%. Kedua, pendapatan yang diperoleh responden antara Rp2000.000 sampai dengan Rp5.000.000 yang terdapat sebanyak 85 responden dengan persentase 47,22 %. Perolehan pendapatan Rp5.000.000 sampai dengan Rp10.000.000 yang terdiri dari 37 responden dengan persentase 20,56%. Pendapatan keempat lebih dari Rp10.000.000 dengan responden yang terdiri dari 18 orang dengan nilai persentase 10%. Dengan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan omzet kotor per bulan senilai Rp2.000.000 sampai Rp5.000.000 lebih banyak dibandingkan dengan omzet yang kurang dari Rp2.000.000, Rp5.000.000 sampai Rp10.000.000 dan lebih dari Rp10.000.000.

Tabel 4.7

Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

| Lama Usaha | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|------------------|-------------------|
| < 1 tahun | 22 | 12,22% |
| 1 – 3 tahun | 77 | 42,78% |
| 3 – 5 tahun | 42 | 23,33% |
| > 5 tahun | 39 | 21,67% |
| Total | 180 | 100% |

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa peneliti membagi demografi lamanya usaha UMKM menjadi empat golongan. Pertama, lama usaha kurang dari 1 tahun terdapat sebanyak 22 responden dengan persentase 12,22%. Kedua lama usaha antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun yang terdapat sebanyak 77 responden dengan persentase 42,78 %. Lama usaha selanjutnya yaitu antara 3 sampai 5 tahun yang terdiri dari 42 responden dengan persentase 23,33%. Lama usaha selanjutnya yaitu lebih dari 5 tahun dengan responden yang terdiri dari 39 orang dengan nilai

persentase 21,67%. Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM paling banyak lama usahanya 1-3 tahun.

Tabel 4.8
Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS

| Lama menggunakan | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------|------------------|-------------------|
| < 1 tahun | 88 | 48,89% |
| 1 – 2 tahun | 80 | 44,44% |
| 2 – 3 tahun | 12 | 6,67% |
| > 3 tahun | 0 | 0,00% |
| Total | 180 | 100% |

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa peneliti membagi demografi lamanya penggunaan QRIS menjadi empat golongan. Pertama, lama usaha pemakaian QRIS kurang dari 1 tahun terdapat sebanyak 88 responden dengan persentase 48,89%. Kedua lama penggunaan QRIS antara 1 tahun sampai dengan 2 tahun yang terdapat sebanyak 80 responden dengan persentase 44,44%. Lama penggunaan QRIS selanjutnya yaitu antara 2 sampai 3 tahun yang terdiri dari 12 responden dengan persentase 6,67%. Tidak terdapat responden yang memakai QRIS lebih dari 3 tahun.

3.6 Statistika Deskriptif

Tujuan dari statistika deskriptif untuk menganalisis penjabaran data yang dilakukan dengan memberikan informasi meliputi nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi.

Tabel 4.9
Statistika Deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------|-----|------|------|------|----------------|
| Persepsi Manfaat | 180 | 1,00 | 5,00 | 4,26 | 0,8592 |
| Persepsi Kemudahan Penggunaan | 180 | 1,00 | 5,00 | 4,01 | 0,9637 |
| Persepsi Risiko | 180 | 1,00 | 5,00 | 3,52 | 1,1273 |
| Minat Penggunaan | 180 | 1,00 | 5,00 | 4,35 | 0,7930 |
| Kepercayaan | 180 | 3,00 | 5,00 | 4,55 | 0,5994 |

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa responden cenderung menjawab setuju pada pernyataan kuesioner variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, minat penggunaan, dan kepercayaan. Sementara, hasil jawaban responden pada variabel persepsi risiko cenderung netral.

4.1 Uji Kualitas Data

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah setiap item pada pernyataan valid atau tidak. Menurut Sholihin & Ratmono (2013) terdapat dua cara untuk menguji validitas yaitu dengan menguji *convergent validity* dan *discriminant validity*.

1. *Convergent Validity*

Tabel 4.10
Hasil *Convergent Validity* dengan *Loading Factor*

| Variabel | <i>Loading Factor</i> | Kriteria | Hasil |
|------------------------------|-----------------------|----------|-------|
| Persepsi Manfaat (X1) | | | |
| X1.1 | 0,904 | 0,7 | Valid |
| X1.2 | 0,877 | 0,7 | Valid |
| X1.3 | 0,752 | 0,7 | Valid |

| | | | |
|---|-------|-----|-------|
| X1.4 | 0,877 | 0,7 | Valid |
| X1.5 | 0,904 | 0,7 | Valid |
| Persepsi Kemudahan penggunaan (X2) | | | |
| X2.1 | 0,855 | 0,7 | Valid |
| X2.2 | 0,866 | 0,7 | Valid |
| X2.3 | 0,778 | 0,7 | Valid |
| X2.4 | 0,866 | 0,7 | Valid |
| X2.5 | 0,855 | 0,7 | Valid |
| Persepsi Risiko (X3) | | | |
| X3.1 | 0,867 | 0,7 | Valid |
| X3.2 | 0,817 | 0,7 | Valid |
| X3.3 | 0,817 | 0,7 | Valid |
| X3.4 | 0,715 | 0,7 | Valid |
| X3.5 | 0,867 | 0,7 | Valid |
| Minat Penggunaan (Y) | | | |
| Y1.1 | 0,707 | 0,7 | Valid |
| Y1.2 | 0,744 | 0,7 | Valid |
| Y1.3 | 0,846 | 0,7 | Valid |
| Y1.4 | 0,846 | 0,7 | Valid |
| Kepercayaan (Z) | | | |
| Z1.1 | 0,944 | 0,7 | Valid |
| Z1.2 | 0,948 | 0,7 | Valid |
| Z1.3 | 0,967 | 0,7 | Valid |

Dari tabel di atas hasil *convergent validity* dengan *loading factor* dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan Z1, X2, X3, Y, dan Z valid karena nilai *loading factor* telah memenuhi kriteria $>0,7$. Sehingga, indikator pernyataan dalam kuesioner ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat.

Tabel 4.11

Hasil Convergent Validity dengan AVE (*Average Variance Extracted*)

| Variabel | AVE | Kriteria | Hasil |
|-------------------------------|-------|----------|-------|
| Kepercayaan | 0,748 | 0,50 | Valid |
| Minat Penggunaan | 0,713 | 0,50 | Valid |
| Persepsi Manfaat | 0,670 | 0,50 | Valid |
| Persepsi Kemudahan penggunaan | 0,622 | 0,50 | Valid |
| Persepsi Risiko | 0,909 | 0,50 | Valid |

Dari tabel di atas hasil *convergent validity* dengan AVE dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan Z1, X2, X3, Y, dan Z valid karena nilai *loading factor* telah memenuhi kriteria $>0,5$. Sehingga, indikator pernyataan dalam kuesioner ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengukur keandalan pada pernyataan kuesioner. Oleh karena itu diharapkan pernyataan pada penelitian memiliki ketepatan atau konsistensi data. Jika nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* pada suatu variabel lebih dari 0,7 maka dapat dikatakan bahwa variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> | Kriteria | Keputusan |
|----------|-------------------------|------------------------------|-----------|-----------|
| X1 | 0,914 | 0,937 | $.> 0,70$ | Reliabel |
| X2 | 0,899 | 0,926 | $> 0,70$ | Reliabel |
| X3 | 0,875 | 0,910 | $> 0,70$ | Reliabel |
| Y | 0,796 | 0,867 | $> 0,70$ | Reliabel |
| Z | 0,950 | 0,968 | $> 0,70$ | Reliabel |

Dari tabel di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan Z1, X2, X3, Y, dan Z reliabel karena nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* telah memenuhi kriteria $>0,7$. Dengan demikian, indikator pernyataan dalam kuesioner ini dapat digunakan sebagai alat ukur karena konsisten.

3.7 Uji Kecocokan Model

Pengujian uji kecocokan model dapat dilihat berdasarkan dari kriteria *goodness-of-fit index* yang diuji dengan menggunakan aplikasi *WarpPLS* versi 8.0. Tujuan dilakukan uji ini untuk mengetahui apakah terdapat kecocokan model penelitian dengan data, sehingga dapat menunjukkan hasil dengan kualitas model.

Tabel 4.13

Hasil Uji Kecocokan Model

| Indeks | P-Value | Kriteria | Keputusan |
|---------------|----------------|-----------------|-------------------|
| APC | P < 0,001 | P < 0,005 | Memenuhi Kriteria |
| ARS | P < 0,001 | P < 0,005 | Memenuhi Kriteria |
| AARS | P < 0,001 | P < 0,005 | Memenuhi Kriteria |

Dari tabel di atas, menunjukkan hasil pengujian kecocokan model menunjukkan bahwa semua indeks (APC, ARS, dan AARS) telah memenuhi kriteria yaitu nilai < 0,05. Dengan artian *Average Path Coefficient* (APC) mampu menggambarkan hubungan antar variabel. *Average R-squared* (ARS) mampu menilai besarnya variabel eksogen, endogen, dan mediasi yang digunakan dalam penelitian ini. *Average Adjusted R-squared* (AARS) mampu menilai kesesuaian dari nilai ARS. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa indeks APC, ARS, dan AARS memenuhi kriteria pengukuran *goodness-of fit*, sehingga model penelitiannya diasumsikan *fit* atau cocok.

3.8 Analisis Regresi

Berdasarkan persamaan 2.1 maka dihasilkan persamaan 4.1

$$Z = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

$$Z = 0,17X_1 + 0,07X_2 + 0,04X_3$$

Berikut ini merupakan interpretasi diagram jalur pada Gambar 4.1

1. Persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepercayaan dengan koefisien sebesar 0,17 (koefisien positif) dan *p-value* <0,001 (signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat maka kepercayaan akan semakin meningkat.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepercayaan dengan koefisien sebesar 0,07 (koefisien positif) dan *p-value* sebesar 0,17 (tidak signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka kepercayaan semakin menurun.
3. Persepsi risiko berpengaruh terhadap kepercayaan dengan koefisien sebesar 0,04 (koefisien positif) dan *p-value* sebesar 0,31 (tidak signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah persepsi risiko maka minat kepercayaan akan semakin meningkat.

Berdasarkan persamaan 2.2 maka dihasilkan persamaan 4.2

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta Y$$

$$Y = 0,17X_1 + 0,07X_2 + 0,04X_3 + 0,66Y$$

Berikut ini merupakan interpretasi diagram jalur pada Gambar 4.1

1. Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan dengan koefisien sebesar 0,16 (positif) dan *p-value* 0,02 (signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat maka minat penggunaan layanan transaksi QRIS akan semakin meningkat.

2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan dengan koefisien sebesar 0,23 (positif) dan *p-value* < 0,001 (signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan maka minat penggunaan layanan transaksi QRIS akan semakin meningkat.
3. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan dengan koefisien sebesar 0,19 (positif) dan *p-value* sebesar <0,001 (signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah persepsi risiko maka minat penggunaan layanan transaksi QRIS akan semakin menurun.

Berdasarkan persamaan 2.3 maka dihasilkan persamaan 4.3

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3$$

$$Y = 0,115X_1 + 0,045X_2 + 0,025X_3$$

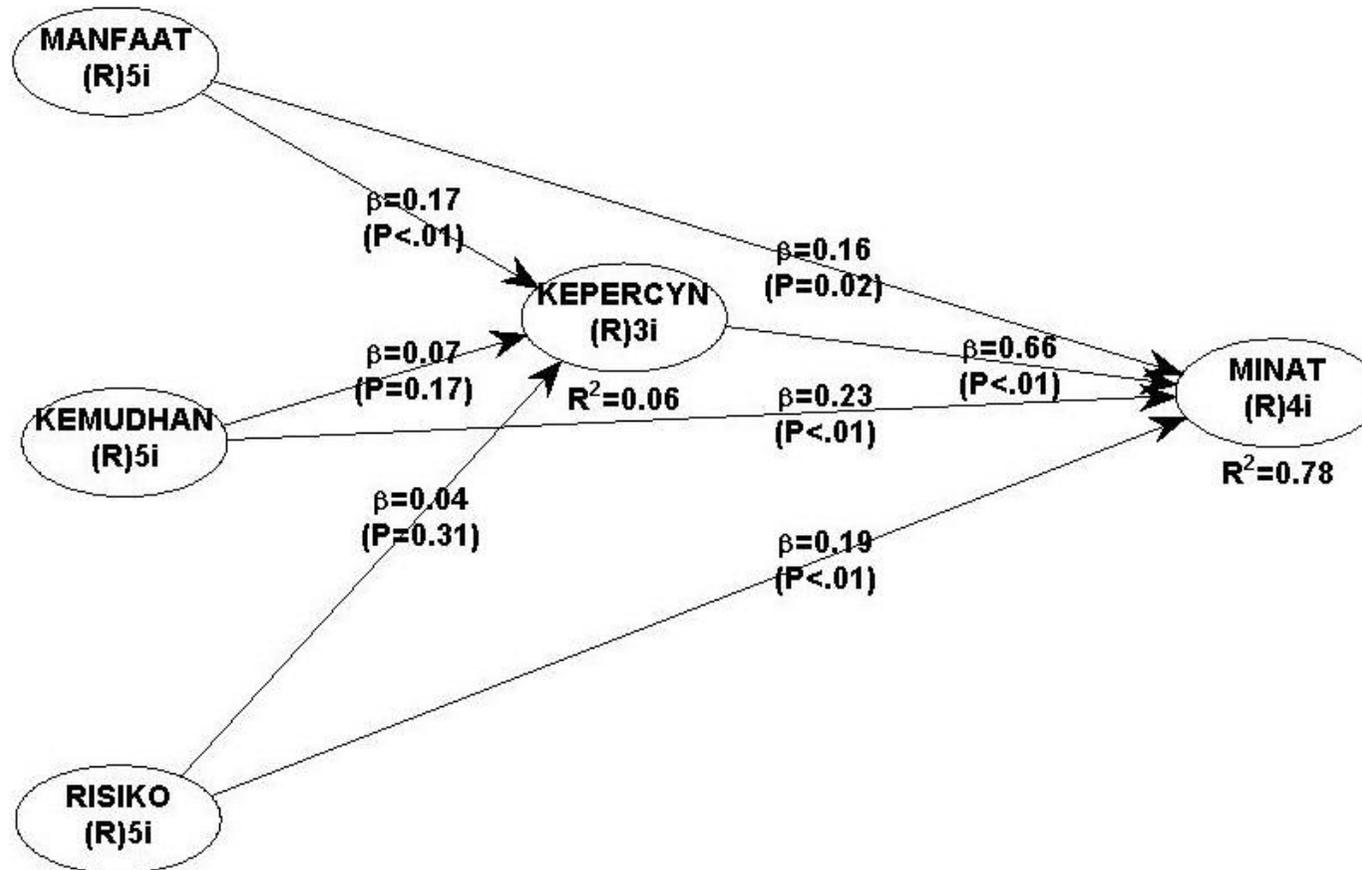
Berikut ini merupakan interpretasi diagram jalur pada Gambar 4.1

1. Persepsi manfaat yang dimediasi berpengaruh terhadap minat penggunaan dengan koefisien sebesar 0,115 (positif) dan *p-value* 0,014 (signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang dimediasi kepercayaan maka semakin meningkat minat penggunaan layanan transaksi QRIS akan
2. Persepsi kemudahan penggunaan yang dimediasi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan dengan koefisien sebesar 0,045 (positif) dan *p-value* 0,193 (tidak signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan yang dimediasi kepercayaan maka minat penggunaan menurun.

3. Persepsi risiko yang dimediasi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan dengan koefisien sebesar 0,025 (positif) dan *p-value* sebesar 0,319 (signifikan), hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah persepsi risiko yang dimediasi kepercayaan maka minat penggunaan layanan transaksi QRIS akan semakin menurun.

3.9 Uji Hipotesis

Gambar 4.1
Hasil Analisis Jalur



Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis

| Hipotesis | Jalur | P-value | B | Prediksi | Temuan | Hipotesis Penelitian |
|------------------|---|----------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------|
| H1 | Persepsi manfaat → minat penggunaan | 0,02 | 0,16 | Positif | Positif signifikan | Terdukung |
| H2 | Persepsi kemudahan → minat penggunaan | <0,001 | 0,23 | Positif | Positif Signifikan | Terdukung |
| H3 | Persepsi risiko → minat penggunaan | <0,001 | 0,19 | Negatif | Positif tidak signifikan | Tidak terdukung |
| H4 | Persepsi manfaat → kepercayaan | <0,001 | 0,17 | Positif | Positif signifikan | Terdukung |
| H5 | Persepsi kemudahan → kepercayaan | 0,17 | 0,07 | Positif | Positif tidak signifikan | Tidak terdukung |
| H6 | Persepsi risiko → kepercayaan | 0,31 | 0,04 | Negatif | Signifikan | Tidak terdukung |
| H7 | Kepercayaan → minat penggunaan | <0,001 | 0,66 | Positif | Signifikan | Terdukung |
| H8 | Persepsi manfaat → kepercayaan → minat penggunaan | 0,014 | 0,115 | Positif | Signifikan | Terdukung |
| H9 | Persepsi kemudahan → kepercayaan → minat penggunaan | 0,193 | 0,045 | Positif | Tidak signifikan | Tidak terdukung |
| H10 | Persepsi risiko → kepercayaan → minat penggunaan | 0,319 | 0,025 | Negatif | Tidak signifikan | Tidak terdukung |

3.10 Pembahasan

3.10.1 Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai beta sebesar 0,16 dan P-value sebesar 0,02. Hal ini berarti persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana dijelaskan bahwa suatu sistem dianggap mampu meningkatkan kinerja dalam bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Selli et al., (2016) bahwa persepsi manfaat mempengaruhi minat penggunaan QRIS secara positif dan signifikan. Kemudian didukung juga penelitian sebelumnya oleh Saputri, (2020) bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Dimana penggunaan layanan transaksi QRIS mampu memperlancar segala macam transaksi. Dengan adanya QRIS pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat sehingga menghemat waktu saat dilakukannya transaksi pembayaran serta dapat meningkatkan efektivitas dalam bekerja. Hal tersebut mampu mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS. Begitu juga manfaat layanan QRIS yang menghemat biaya dalam melakukan transaksi, hal tersebut semakin meningkatkan minat para konsumen untuk menggunakan QRIS.

3.10.2 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai beta = 0,23 dan *P-value* sebesar <0,001. Hal ini berarti persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana dijelaskan bahwa suatu sistem dianggap bebas dari usaha. Maksud bebas dari usaha ialah para pengguna tidak perlu menggunakan usaha yang besar untuk menggunakan sistem teknologi QRIS serta mampu mengurangi tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena para pengguna QRIS yakin bahwa sistem teknologi ini mudah digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Selli et al (2016) bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi minat penggunaan QRIS secara positif dan signifikan. Kemudian didukung juga penelitian sebelumnya oleh Deborah (2019) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS yang artinya penggunaan layanan transaksi QRIS mampu dipelajari dengan mudah dan cepat serta pengoperasian sistem QRIS dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dipakai secara fleksibel kapanpun dan dimanapun sehingga mampu memperlancar segala macam transaksi. Hal tersebut mampu mempengaruhi minat dalam menggunakan QRIS.

3.10.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai beta = 0,19 dan *P-value* <0,001 dimana *P-value* lebih rendah dari signifikansi 0,05 yang mengartikan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi risiko yang semakin rendah mengakibatkan minat

penggunaan layanan transaksi QRIS juga rendah, namun sebaliknya jika persepsi risiko yang semakin tinggi maka akan meningkatkan minat penggunaan terhadap layanan transaksi QRIS, artinya pelaku UMKM khususnya merasa walaupun QRIS memiliki risiko mereka tetap akan menggunakan QRIS hal itu disebabkan karena para pelaku UMKM merasa QRIS jauh lebih banyak menawarkan manfaat dari pada kemudahan.

3.10.4 Pengaruh persepsi manfaat terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai $\beta = 0,17$ dan P-value 0,001 dimana P value lebih rendah dari signifikansi 0,05 yang mengartikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan. Jika persepsi manfaat semakin tinggi dirasakan oleh konsumen atau para pelaku usaha maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap sistem teknologi QRIS tersebut. Dengan dirasakannya manfaat yang diterima oleh konsumen maka akan menimbulkan perasaan yang positif terutama mengenai kepercayaan

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Selli et al (2016) bahwa persepsi manfaat mempengaruhi kepercayaan secara positif dan signifikan. Kemudian didukung juga penelitian yang dilakukan oleh Lalu Agustino (2021) bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Hal ini mengartikan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan akan semakin meningkatkan kepercayaan terhadap suatu layanan atau produk.

3.10.5 Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai $\beta = 0,17$ dan P-value sebesar 0,17 dimana P value lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,05 yang mengartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan. Meskipun persepsi kemudahan penggunaan QRIS dapat memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan, terdapat beberapa alasan mengapa pengaruhnya tidak signifikan. Hal itu dapat kita lihat pada tabel 4.2 dimana pemakaian QRIS terbanyak dipakai oleh responden dengan usia 21 tahun-30 tahun, sedangkan untuk usia lebih dari 40 tahun kurang banyak yang menggunakan QRIS. Hal itu disebabkan karena kurangnya pemahaman, meskipun QRIS telah diperkenalkan di Indonesia sebagai standar pembayaran elektronik yang bersifat umum, mudah, dan terpercaya, akan tetapi masih ada sebagian besar pengguna yang mungkin belum memahami sepenuhnya konsep dan cara menggunakan QRIS. Pemahaman yang kurang dapat menghambat pengguna dalam mempercayai dan mengadopsi QRIS secara luas, terlepas dari persepsi kemudahan penggunaan. Kepercayaan pada metode pembayaran yang ada di Indonesia, seperti *e-wallet* atau kartu kredit, telah ada sebelum QRIS. Pengguna yang telah terbiasa dengan metode pembayaran ini mungkin memiliki kepercayaan yang tinggi pada sistem yang telah terbukti aman dan andal. Mereka membutuhkan lebih dari sekadar persepsi kemudahan penggunaan QRIS untuk beralih sepenuhnya ke QRIS dan mempercayainya sepenuhnya. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2020) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kepercayaan.

3.10.6 Pengaruh persepsi risiko terhadap kepercayaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai $\beta = 0,04$ dan nilai $P = 0,31 > 0,05$ dimana P value lebih tinggi dari nilai signifikansi $0,05$ yang mengartikan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap kepercayaan. Meskipun persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap kepercayaan namun terdapat beberapa alasan diantaranya kepercayaan pengguna dalam hal keamanan dan perlindungan data adalah faktor penting dalam pembentukan kepercayaan terhadap suatu sistem pembayaran. Jika QRIS memiliki langkah-langkah keamanan yang kuat dan transparan dalam menjaga privasi dan melindungi data pengguna, persepsi risiko penggunaan QRIS dapat dikurangi dan kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut tetap tinggi. Mengenai penanganan masalah dan kejadian keamanan, jika respon yang diterima tidak cepat dan tidak efektif terhadap masalah keamanan atau insiden yang terjadi pada QRIS maka akan menurunkan kepercayaan pengguna. Jika masalah atau kejadian risiko tidak dikelola dengan baik, pengguna cenderung memandang sebagai sistem yang tidak dapat diandalkan dan memiliki kepercayaan yang rendah.

3.10.7 Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai $\beta = 0,66$ dan $P < 0,001 < 0,05$ yang mengartikan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Menurut Darwin et al., (2014) kepercayaan terkait mengenai keyakinan terhadap suatu pihak yang akan dilindungi dan tidak dirugikan oleh

pihak yang dipercaya sehingga kepercayaan akan semakin tinggi terhadap suatu hal atau layanan atau produk tersebut. Semakin tinggi kepercayaan seseorang terhadap layanan transaksi QRIS maka akan semakin besar minat untuk menggunakannya. Keputusan konsumen dalam menggunakan QRIS sangat dipengaruhi oleh suatu kepercayaan untuk mendasari sikap dan perilaku.

Penelitian ini mampu menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Selli et al (2016) bahwa kepercayaan mampu mempengaruhi minat penggunaan QRIS secara positif dan signifikan. Layanan transaksi QRIS yang memiliki reputasi yang baik serta memberikan keyakinan bahwa penyedia akan memberikan hasil memuaskan kepada *customer* mampu meningkatkan minat mereka untuk menggunakan QRIS dengan senang hati bahkan kemungkinan mereka bisa merekomendasikan kepada keluarga serta rekan rekannya.

3.10.8 Pengaruh persepsi manfaat yang dimediasi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai $\beta = 0,115$ dan $P = 0,014 < 0,05$ dimana P value lebih rendah dari signifikan, sehingga dapat diartikan bahwa persepsi manfaat yang dimediasi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Agustino et al. (2021) bahwa persepsi manfaat mempengaruhi minat penggunaan QRIS secara positif dan signifikan yang dimediasi oleh kepercayaan, ini menunjukkan bahwa melalui adanya kepercayaan tinggi oleh pengguna terhadap

manfaat dari menggunakan QRIS yang dirasakan oleh pengguna mampu meningkatkan minat penggunaan QRIS.

3.10.9 Pengaruh persepsi kemudahan yang dimediasi kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai $\beta = 0,045$ dan $P = 0,193 > 0,05$ dimana P value lebih tinggi dari signifikansi yang artinya tidak berpengaruh sehingga dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan yang dimediasi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS di Jawa. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Sahari (2021) bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan yang dimediasi oleh kepercayaan. Hal ini bisa diakibatkan karena pengalaman pengguna sebelumnya. Jika faktor-faktor ini kurang memenuhi harapan pengguna, maka persepsi kemudahan penggunaan saja tidak akan cukup untuk meningkatkan kepercayaan secara signifikan. Jika ada kesalahan sistem yang sering terjadi, masalah keamanan, atau fitur yang tidak berfungsi dengan baik, maka persepsi kemudahan penggunaan tidak akan cukup untuk membangun kepercayaan yang tinggi pada pengguna yang mengalami masalah tersebut.

3.10.10 Pengaruh persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS pada UMKM di Jawa

Dari analisis yang telah dilakukan, menghasilkan nilai beta = 0,025 yang dan P = 0,319 > 0,05 dimana P value lebih tinggi dari signifikansi yang artinya tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Lestari (2021) bahwa persepsi risiko berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat penggunaan yang dimediasi oleh kepercayaan. Jika pengguna merasa bahwa risiko yang terkait dengan penggunaan produk atau layanan tersebut sangat rendah atau dapat dikendalikan dengan baik, persepsi risiko tidak akan menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat penggunaan. Pengguna tidak selalu bertindak secara rasional dalam mengevaluasi risiko. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa individu cenderung lebih memperhatikan manfaat yang dirasakan daripada risiko yang mungkin terkait dengan penggunaan suatu produk atau layanan. Akibatnya, persepsi risiko mungkin tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat penggunaan, meskipun kepercayaan terhadap produk atau layanan tersebut menjadi mediasi penting. Yang kedua ialah jika produk atau layanan dengan risiko yang dirasakan rendah mungkin tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan pada minat penggunaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh melalui pengujian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan mengartikan bahwa pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan cepat, mampu memudahkan kinerja pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas mampu meningkatkan minat untuk menggunakan QRIS. Namun, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan artinya pelaku UMKM khususnya merasa walaupun QRIS memiliki risiko mereka tetap akan menggunakan QRIS hal itu disebabkan karena para pelaku UMKM merasa QRIS jauh lebih banyak menawarkan manfaat dari pada kemudahan.

Persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepercayaan, Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan, Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap kepercayaan, Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Persepsi manfaat yang dimediasi oleh kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan, Persepsi kemudahan yang dimediasi oleh kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan, Persepsi risiko yang dimediasi oleh kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap layanan QRIS, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Persepsi risiko terhadap layanan transaksi QRIS cenderung

mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna, tetapi dampaknya tidak begitu kuat. Sehingga dapat diartikan bahwa pelaku UMKM yang merasakan adanya manfaat serta kemudahan dari teknologi QRIS maka mereka cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap layanan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini ialah hanya terbatas pada UMKM di wilayah Jawa dengan 6 provinsinya, sehingga hasil penelitian tidak dapat secara langsung diterapkan pada UMKM di daerah lain di Indonesia. Kedua, jumlah sampel yang terbatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin relatif kecil, sehingga hasilnya mungkin tidak mewakili populasi UMKM secara keseluruhan di Jawa. Kurangnya relasi sehingga sulit untuk mencari responden dengan wilayah jangkauan yang jauh. Serta penelitian ini menggunakan variabel persepsi sehingga mudah untuk dipengaruhi oleh situasi dan kondisi.

5.3 Saran

Saran bagi peneliti di masa mendatang diharapkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan UMKM dari wilayah geografis yang lebih luas. Diharapkan juga mempertimbangkan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat penggunaan QRIS pada UMKM, seperti promosi, reputasi sistem, kualitas sistem, dan ekspektasi pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L., Ujianto, & Yousida, I. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422.
- Bhattacharjee. (2001). Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351–370.
- Darwin, S., Yohanes, D., Kunto, S., & Si, S. (2014). Sebagai Variabel Intervening Pada Asuransi Jiwa Manulife Indonesia-Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2(1), 1–12.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Deborah, W. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Berbelanja, Reputasi Website, Dan Kualitas Website Terhadap Minat Beli Online: Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, Volume 03/*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Teknolog*. ANDI offsite.
- Lalu Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>
- Lestari, F. N. (2021). *The Effect Of Perception Of Ease Of Use, Perception Of Risk, On Buying Interest With Trust As Intervening Variables (Study on Shopee Online Store Visitors in Yogyakarta City)*.
- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 24–32. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>
- Nasution, N. A. (2022). *Analisis Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan*.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Pavlou, P. (2001). Consumer Intentions to Adopt Electronic Commerce - Incorporating Trust and Risk in the Technology Acceptance Model. *Information Systems Journal*, 7, 101. <http://aisel.aisnet.org/digit2001/2>
- Ramadani Silalahi, P., Tambunan, K., & Ramadhany Batubara, T. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 122–128.

- Sahari, A. H. (2021). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*. 1–65.
- Saputri, L. (2018). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Electronic Banking Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Saraswati, P. D. S., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Determinan Minat Penggunaan E-Wallet OVO pada Transportasi Online Grab. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 68–79.
- Selli, R., Faradila, N., & Soesanto, H. (2016). *Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Toko Online berrybenka . com di Kalangan Mahasiswa Universitas Diponegoro)*. 13.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS Di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9.10, 921–946.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0*. Andi.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Silalah, P. R., Tambunan, K., & Batubara, T. R. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widayati, T. Y. (2017). Aplikasi Teknologi QR (Quick Response) Code Implementasi yang Universal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3, 1689–1699.
- Widyawati, D., & Winarno, W. W. (2020). Memahami Perilaku Penerimaan Mobile Payment di Kalangan Muda (Mahasiswa) Menggunakan Pengembangan Model IMMPA. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(2), 453.
<https://doi.org/10.30865/mib.v4i2.2068>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGUNAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPERCAYAAN LAYANAN TRANSAKSI *QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD* (QRIS) PADA UMKM DI INDONESIA

A. Identitas Diri

Perkenalkan saya Oktaviana Dwi Mulyati mahasiswi Pasca Sarjana dengan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan thesis. Saya memerlukan responden dengan kriteria pelaku UMKM yang dalam melakukan setiap transaksi menggunakan QRIS. Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak, Ibu/ Sdr/I untuk mengisi data responden dan menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner. Seluruh data

informasi yang diberikan akan terjaga kerahasiannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Bagian 1:

Email :

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Perempuan

Laki-laki

Umur : < 20 tahun

21 tahun – 30 tahun

31 tahun – 40 tahun

>40 tahun

Pendidikan Terakhir : SD/MI

SMP/MTS/SEDERAJAT

SMA/SMK/SEDERAJAT

D1

D3

S1

Bagian 2:

Nama Usaha :

Alamat Usaha (Provinsi) :

Jenis Usaha : Jasa Kuliner
 Dagang Produksi

Pendapatan : < Rp2.000.000
 Rp2.000.000-Rp5.000.000
 Rp5.000.000-Rp10.000.000
 >Rp10.000.000

Lama usaha berjalan : < 1 tahun 3 – 5 tahun
 1 – 3 tahun > 5 tahun

Lama menggunakan QRIS : < 1 tahun 2-3 tahun
 1 – 2 tahun > 3 tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban Bapak/Ibu Sdr/I yang dianggap paling sesuai. Pendapat anda dinyatakan dalam skala 1 sampai dengan 5 yang memiliki makna:

Skala 1= Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2= Tidak Setuju (TS)

Skala 3= Netral (N)

Skala 4= Setuju (S)

Skala 5= Sangat Setuju (SS)

Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) artinya kepercayaan seorang individu dimana saat memakai suatu sistem teknologi mampu memberikan performa kinerja perusahaan. Jika seseorang percaya dan merasa paham akan sistem maka seorang individu akan berminat mengguna sistem tersebut.

| No | Item | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Dengan menggunakan QRIS dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu (terutama ketika melakukan transaksi pembayaran) | | | | | |
| 2. | Dengan menggunakan QRIS, dapat memudahkan dalam mengerjakan pekerjaan saya | | | | | |
| 3. | Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan mutu pekerjaan saya | | | | | |
| 4. | Dengan menggunakan QRIS dapat menambah performa pekerjaan saya | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 5. | Dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan saya | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|

Persepsi Kemudahan Kegunaan

Persepsi kemudahan kegunaan (*perceived ease of use*) artinya kepercayaan seorang individu apabila memakai suatu sistem teknologi dirasa sangat memberikan kemudahan pada pengguna.

| No | Item | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Ketika bertransaksi dengan menggunakan QRIS saya merasa lebih mudah | | | | | |
| 2. | Dengan menggunakan QRIS hasil transaksi yang baru saja dilakukan dapat diketahui secara langsung | | | | | |
| 3. | Prosedur pemakaian QRIS dapat dipahami dan dimengerti | | | | | |
| 4. | Penggunaan QRIS tidak memerlukan tenaga dan usaha yang besar | | | | | |
| 5. | Pembayaran dengan menggunakan QRIS dirasa lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan uang tunai | | | | | |

Persepsi Risiko

ialah bahwa persepsi risiko berkaitan dengan ketidakpastian serta ketika melakukan suatu tindakan bagaimanapun tetap harus siap menerima konsekuensinya. Persepsi ini dapat berupa ketidakpastian konsumen yang tidak dapat diperkirakan konsekuensi ketika mengalami kerugian finansial, kinerja, sosial dan/atau privasi dalam menggunakan internet yang berupa layanan perbankan.

| No | Item | STS | TS | N | S | SS |
|----|------|-----|----|---|---|----|
|----|------|-----|----|---|---|----|

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 1. | Dengan menggunakan QRIS membutuhkan data internet yang besar | | | | | |
| 2. | Dengan menggunakan QRIS memungkinkan pencurian data pribadi | | | | | |
| 3. | Dengan bertransaksi menggunakan QRIS mengurangi beredarnya uang palsu | | | | | |
| 4. | Risiko kerahasiaan data QRIS kecil karena transaksi dilakukan sendiri | | | | | |
| 5. | PIN QRIS dapat diketahui orang dengan mudah atau mudah dibajak | | | | | |

Minat Penggunaan

Minat ialah keinginan yang besar atau kecenderungan yang tinggi terhadap produk atau layanan. Setiap orang memiliki minat yang berbeda beda tergantung dari faktor yang mempengaruhinya.

| No | Item | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya akan mencari tau tentang informasi mengenai QRIS | | | | | |
| 2. | Saya akan menggunakan QRIS untuk menunjang pekerjaan saya supaya lebih efisien | | | | | |
| 3. | Saya merasa tertarik menggunakan QRIS karena meminimalisir adanya tindakan kejahatan | | | | | |
| 4. | Saya merasa QRIS cocok dengan pekerjaan saya, sehingga saya akan menggunakan QRIS | | | | | |

Kepercayaan

Kepercayaan ialah sesuatu yang menyangkut perihal kepercayaan konsumen yang nantinya akan memberikan manfaat atau tidak.

| No | Item | STS | TS | N | S | SS |
|----|------|-----|----|---|---|----|
|----|------|-----|----|---|---|----|

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 1. | Sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS aman untuk digunakan | | | | | |
| 2. | Pembayaran dengan QRIS dapat menjamin saldo para customernya | | | | | |
| 3. | Sistem QRIS mampu memberikan jaminan sesuai dengan deskripsi pada produk tersebut | | | | | |

Lampiran 2: Tabulasi Variabel Independen Persepsi Manfaat (X1)

| NO | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 |
|-----|------|------|------|------|------|
| 1. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 |
| 6. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 8. | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 9. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 10. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 11. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 14. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 15. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 16. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 17. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 18. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 19. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22. | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 23. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 24. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 26. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 27. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 28. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 29. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| 31. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 32. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 33. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 34. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 35. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 36. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 37. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 39. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 40. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 41. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 42. | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 43. | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 44. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 46. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 48. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 49. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 50. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 51. | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 52. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 53. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 55. | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 56. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 57. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 59. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 60. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 61. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 62. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 64. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 65. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 67. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 68. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 69. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 70. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 71. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 72. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73. | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 |
| 74. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 76. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 77. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 78. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 79. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 80. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 81. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 82. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 83. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 84. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 85. | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 86. | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 87. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 88. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 89. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 90. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 91. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 92. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 93. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 94. | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 95. | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 96. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 97. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 98. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 99. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 100. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 101. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 102. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 103. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 104. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 105. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 106. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 107. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 108. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 109. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 110. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 111. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 112. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 113. | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 114. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 115. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 116. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 117. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 118. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 119. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 120. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 121. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 122. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 123. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 124. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 125. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 126. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 127. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 128. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 129. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 130. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 131. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 132. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 133. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 134. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 135. | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 |
| 136. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 137. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 138. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 139. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 140. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 141. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 142. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 143. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 144. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 145. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 146. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 147. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 148. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 149. | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 150. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 151. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 152. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 153. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 154. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 155. | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 156. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 157. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 158. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 159. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 160. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 161. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 162. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 163. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 164. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 165. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 166. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 167. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 168. | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 169. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 170. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 171. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 172. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 173. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 174. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 175. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 176. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 177. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 178. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 179. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 180. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 3: Tabulasi Variabel Independen Persepsi Kemudahan

Penggunaan (X2)

| NO | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 |
|----|------|------|------|------|------|
| 1. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 2. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 3. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 7. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 8. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| 9. | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 |
| 10. | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 11. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 12. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 13. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 14. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 15. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 16. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 17. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 18. | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 19. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 20. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 23. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 24. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 26. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 27. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 28. | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 29. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 32. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34. | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 35. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 36. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 37. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 39. | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 |
| 40. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 41. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 42. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43. | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 44. | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 45. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 46. | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 |
| 47. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 48. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 49. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| 50. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 51. | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 52. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 53. | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 54. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 55. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 56. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 57. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 59. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 61. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 62. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 64. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 65. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 66. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 67. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 68. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 69. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 70. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 71. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 72. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 73. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 74. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 75. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 76. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 77. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 78. | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 79. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 80. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 81. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 82. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 83. | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 84. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 85. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 86. | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 87. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 88. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 89. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 90. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 91. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 92. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 93. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 94. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 97. | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 |
| 98. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 99. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 100. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 101. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 102. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 103. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 104. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 105. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 106. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 107. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 108. | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 109. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 110. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 111. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 112. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 113. | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 |
| 114. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 115. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 116. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 117. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 118. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 119. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 120. | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 121. | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 122. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 123. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 124. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 125. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 126. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 127. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 128. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 129. | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 130. | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 131. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 132. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 133. | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 134. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 135. | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 136. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 137. | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 138. | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 |
| 139. | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 |
| 140. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 141. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 142. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 143. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 144. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 145. | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 146. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 147. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 148. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 149. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 150. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 151. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 152. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 153. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 154. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 155. | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 |
| 156. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 157. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 158. | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 159. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 160. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 161. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 162. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 163. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 164. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 165. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 166. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 167. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 168. | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 169. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 170. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 171. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 172. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 173. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 174. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 175. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 176. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 177. | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 178. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 179. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 180. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 4: Tabulasi Variabel Independen Persepsi Risiko (X3)

| NO | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 |
|-----|------|------|------|------|------|
| 1. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 2. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3. | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 4. | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 |
| 7. | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 8. | 5 | 1 | 1 | 3 | 5 |
| 9. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 10. | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 |
| 11. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13. | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 14. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 15. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 16. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17. | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 |
| 18. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 20. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 21. | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 22. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 23. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 24. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25. | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 26. | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 27. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 28. | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| 29. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 30. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 32. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 33. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 34. | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 35. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 36. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 37. | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 38. | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 39. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 40. | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 |
| 41. | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 42. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 43. | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 44. | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 45. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 46. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 47. | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 |
| 48. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 50. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 51. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 52. | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 53. | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 54. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 55. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 56. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 57. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58. | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 59. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60. | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| 61. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 62. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63. | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 64. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 66. | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 67. | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 68. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 69. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 70. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 71. | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 72. | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 73. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 74. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 75. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 76. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 77. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 78. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 80. | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 81. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 82. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 83. | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 84. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 86. | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 87. | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 |
| 88. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 90. | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| 91. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 92. | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 93. | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 94. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 95. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 96. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 97. | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 98. | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 99. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 100. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 101. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 102. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 103. | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 104. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 105. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 106. | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 107. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 108. | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| 109. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 110. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 111. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 112. | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 113. | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 114. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 115. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 116. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 117. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 118. | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 119. | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 120. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 121. | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 |
| 122. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 123. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 124. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 125. | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| 126. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 127. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 128. | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 129. | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 130. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 131. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 132. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 133. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 134. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 135. | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 136. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 137. | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 138. | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 139. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 140. | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 141. | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 142. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 143. | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 144. | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 145. | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 146. | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 147. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 148. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 149. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 150. | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 151. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|
| 152. | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 153. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 154. | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 155. | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 156. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 157. | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 158. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 159. | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 160. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 161. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 162. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 163. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 164. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 165. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 166. | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 167. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 168. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 169. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 170. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 171. | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 |
| 172. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 173. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 174. | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 175. | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 176. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 177. | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 178. | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 179. | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 180. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 5: Tabulasi Variabel Dependen Minat Penggunaan (Y1)

| NO | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 |
|----|------|------|------|------|
| 1. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 2. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 7. | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 8. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 9. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 10. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 11. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12. | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 13. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 14. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 15. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 16. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 17. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 18. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 19. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 20. | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 21. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 23. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 24. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 26. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 27. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 29. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 30. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 31. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 32. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 33. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 34. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 35. | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 36. | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 37. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 38. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 39. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 41. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 42. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 43. | 4 | 5 | 1 | 1 |
| 44. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 45. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 46. | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 47. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 48. | 5 | 5 | 4 | 4 |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 49. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 50. | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 51. | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 52. | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 53. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 54. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 55. | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 56. | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 57. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 58. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 59. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 60. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 61. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 62. | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 63. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 64. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 65. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66. | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 67. | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 68. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 69. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 70. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 71. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 72. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 74. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 75. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 76. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 77. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 78. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 79. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 80. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 81. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 82. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 83. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 84. | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 85. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 86. | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 87. | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 88. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 89. | 5 | 5 | 3 | 3 |

| | | | | |
|------|---|---|---|---|
| 90. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 91. | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 92. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 93. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 94. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 95. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 96. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 97. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 98. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 99. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 100. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 101. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 102. | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 103. | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 104. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 105. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 106. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 107. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 108. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 109. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 110. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 111. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 112. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 113. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 114. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 115. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 116. | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 117. | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 118. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 119. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 120. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 121. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 122. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 123. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 124. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 125. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 126. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 127. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 128. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 129. | 5 | 4 | 3 | 3 |
| 130. | 5 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | |
|------|---|---|---|---|
| 131. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 132. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 133. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 134. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 135. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 136. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 137. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 138. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 139. | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 140. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 141. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 142. | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 143. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 144. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 145. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 146. | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 147. | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 148. | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 149. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 150. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 151. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 152. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 153. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 154. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 155. | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 156. | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 157. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 158. | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 159. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 160. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 161. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 162. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 163. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 164. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 165. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 166. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 167. | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 168. | 5 | 5 | 2 | 2 |
| 169. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 170. | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 171. | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | |
|------|---|---|---|---|
| 172. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 173. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 174. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 175. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 176. | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 177. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 178. | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 179. | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 180. | 3 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 6: Tabulasi Variabel Mediasi Kepercayaan (Z1)

| NO | Z1.1 | Z1.2 | Z1.3 |
|-----|------|------|------|
| 1. | 4 | 4 | 4 |
| 2. | 5 | 5 | 5 |
| 3. | 4 | 4 | 4 |
| 4. | 5 | 5 | 5 |
| 5. | 4 | 4 | 4 |
| 6. | 5 | 5 | 5 |
| 7. | 4 | 4 | 4 |
| 8. | 5 | 5 | 5 |
| 9. | 4 | 4 | 4 |
| 10. | 5 | 5 | 5 |
| 11. | 5 | 5 | 5 |
| 12. | 3 | 3 | 3 |
| 13. | 5 | 5 | 5 |
| 14. | 5 | 5 | 5 |
| 15. | 5 | 5 | 5 |
| 16. | 5 | 5 | 5 |
| 17. | 4 | 4 | 4 |
| 18. | 4 | 4 | 4 |
| 19. | 5 | 5 | 5 |
| 20. | 4 | 5 | 4 |
| 21. | 5 | 5 | 4 |
| 22. | 5 | 5 | 5 |
| 23. | 4 | 4 | 4 |
| 24. | 5 | 5 | 5 |
| 25. | 4 | 4 | 4 |
| 26. | 5 | 5 | 5 |
| 27. | 5 | 5 | 5 |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| 28. | 4 | 4 | 4 |
| 29. | 4 | 4 | 4 |
| 30. | 5 | 5 | 5 |
| 31. | 5 | 5 | 5 |
| 32. | 5 | 5 | 5 |
| 33. | 5 | 5 | 5 |
| 34. | 5 | 5 | 5 |
| 35. | 4 | 5 | 4 |
| 36. | 4 | 5 | 4 |
| 37. | 5 | 5 | 5 |
| 38. | 5 | 5 | 5 |
| 39. | 4 | 4 | 4 |
| 40. | 5 | 5 | 5 |
| 41. | 5 | 5 | 5 |
| 42. | 5 | 5 | 5 |
| 43. | 4 | 5 | 5 |
| 44. | 5 | 5 | 5 |
| 45. | 5 | 5 | 5 |
| 46. | 5 | 4 | 5 |
| 47. | 5 | 5 | 5 |
| 48. | 5 | 5 | 5 |
| 49. | 5 | 5 | 5 |
| 50. | 4 | 5 | 4 |
| 51. | 4 | 5 | 5 |
| 52. | 4 | 5 | 5 |
| 53. | 5 | 5 | 5 |
| 54. | 5 | 5 | 5 |
| 55. | 3 | 3 | 3 |
| 56. | 3 | 3 | 3 |
| 57. | 4 | 4 | 4 |
| 58. | 4 | 4 | 4 |
| 59. | 5 | 5 | 5 |
| 60. | 4 | 4 | 4 |
| 61. | 4 | 4 | 4 |
| 62. | 4 | 5 | 5 |
| 63. | 5 | 5 | 5 |
| 64. | 5 | 5 | 5 |
| 65. | 4 | 4 | 4 |
| 66. | 5 | 5 | 5 |
| 67. | 5 | 5 | 5 |
| 68. | 4 | 4 | 4 |

| | | | |
|------|---|---|---|
| 69. | 5 | 5 | 5 |
| 70. | 5 | 5 | 5 |
| 71. | 5 | 5 | 5 |
| 72. | 4 | 4 | 4 |
| 73. | 5 | 5 | 5 |
| 74. | 5 | 5 | 5 |
| 75. | 5 | 5 | 5 |
| 76. | 5 | 5 | 5 |
| 77. | 5 | 5 | 4 |
| 78. | 5 | 5 | 5 |
| 79. | 5 | 5 | 5 |
| 80. | 5 | 5 | 5 |
| 81. | 5 | 5 | 5 |
| 82. | 4 | 4 | 4 |
| 83. | 5 | 5 | 5 |
| 84. | 3 | 5 | 4 |
| 85. | 5 | 5 | 5 |
| 86. | 5 | 5 | 5 |
| 87. | 4 | 5 | 4 |
| 88. | 5 | 5 | 4 |
| 89. | 5 | 5 | 5 |
| 90. | 5 | 5 | 5 |
| 91. | 4 | 5 | 4 |
| 92. | 5 | 5 | 5 |
| 93. | 5 | 5 | 4 |
| 94. | 5 | 5 | 5 |
| 95. | 5 | 5 | 5 |
| 96. | 5 | 5 | 5 |
| 97. | 5 | 5 | 5 |
| 98. | 5 | 5 | 5 |
| 99. | 5 | 5 | 5 |
| 100. | 5 | 5 | 5 |
| 101. | 5 | 5 | 5 |
| 102. | 4 | 5 | 5 |
| 103. | 4 | 5 | 5 |
| 104. | 4 | 4 | 4 |
| 105. | 4 | 4 | 4 |
| 106. | 4 | 4 | 4 |
| 107. | 5 | 5 | 5 |
| 108. | 5 | 5 | 5 |
| 109. | 5 | 5 | 5 |

| | | | |
|------|---|---|---|
| 110. | 5 | 5 | 5 |
| 111. | 5 | 5 | 5 |
| 112. | 4 | 4 | 4 |
| 113. | 5 | 5 | 5 |
| 114. | 4 | 4 | 4 |
| 115. | 4 | 4 | 4 |
| 116. | 3 | 3 | 3 |
| 117. | 5 | 4 | 4 |
| 118. | 4 | 4 | 4 |
| 119. | 5 | 5 | 5 |
| 120. | 5 | 5 | 5 |
| 121. | 5 | 5 | 5 |
| 122. | 4 | 4 | 4 |
| 123. | 5 | 5 | 5 |
| 124. | 4 | 4 | 5 |
| 125. | 5 | 5 | 5 |
| 126. | 4 | 4 | 4 |
| 127. | 5 | 5 | 5 |
| 128. | 5 | 5 | 5 |
| 129. | 5 | 4 | 4 |
| 130. | 5 | 4 | 4 |
| 131. | 4 | 4 | 4 |
| 132. | 4 | 4 | 4 |
| 133. | 4 | 4 | 4 |
| 134. | 5 | 5 | 5 |
| 135. | 5 | 5 | 5 |
| 136. | 5 | 5 | 5 |
| 137. | 5 | 5 | 5 |
| 138. | 5 | 5 | 5 |
| 139. | 4 | 4 | 4 |
| 140. | 5 | 5 | 5 |
| 141. | 5 | 5 | 5 |
| 142. | 4 | 4 | 4 |
| 143. | 5 | 5 | 5 |
| 144. | 5 | 5 | 5 |
| 145. | 4 | 4 | 4 |
| 146. | 4 | 3 | 3 |
| 147. | 3 | 3 | 3 |
| 148. | 3 | 3 | 3 |
| 149. | 5 | 5 | 5 |
| 150. | 4 | 4 | 4 |

| | | | |
|------|---|---|---|
| 151. | 5 | 5 | 5 |
| 152. | 5 | 5 | 5 |
| 153. | 4 | 4 | 4 |
| 154. | 5 | 5 | 5 |
| 155. | 5 | 5 | 5 |
| 156. | 3 | 3 | 3 |
| 157. | 5 | 5 | 5 |
| 158. | 5 | 5 | 5 |
| 159. | 4 | 4 | 4 |
| 160. | 4 | 4 | 4 |
| 161. | 4 | 4 | 4 |
| 162. | 4 | 4 | 4 |
| 163. | 4 | 4 | 4 |
| 164. | 4 | 4 | 4 |
| 165. | 4 | 4 | 4 |
| 166. | 4 | 4 | 4 |
| 167. | 3 | 3 | 3 |
| 168. | 5 | 5 | 5 |
| 169. | 4 | 4 | 4 |
| 170. | 5 | 4 | 5 |
| 171. | 5 | 5 | 5 |
| 172. | 4 | 4 | 4 |
| 173. | 4 | 4 | 4 |
| 174. | 5 | 5 | 5 |
| 175. | 5 | 5 | 5 |
| 176. | 4 | 4 | 4 |
| 177. | 5 | 5 | 5 |
| 178. | 5 | 5 | 5 |
| 179. | 4 | 5 | 4 |
| 180. | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 7: Uji Validitas *Convergent Validity* dengan *Loading Factor*

| | MANFAAT | KEMUDHAN | RISIKO | MINAT | KEPERCYN | Type (as defined) | SE | P value |
|------|---------|----------|---------|---------|----------|-------------------|-------|---------|
| X1.1 | (0.904) | -0.074 | -0.188 | -0.089 | 0.067 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.2 | (0.877) | -0.031 | 0.201 | -0.007 | 0.002 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.3 | (0.752) | 0.250 | -0.017 | 0.230 | -0.165 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X1.4 | (0.877) | -0.031 | 0.201 | -0.007 | 0.002 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.5 | (0.904) | -0.074 | -0.188 | -0.089 | 0.067 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.1 | 0.068 | (0.855) | -0.107 | 0.464 | -0.258 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.2 | -0.149 | (0.866) | 0.081 | -0.481 | 0.293 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.3 | 0.181 | (0.778) | 0.055 | 0.051 | -0.084 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X2.4 | -0.149 | (0.866) | 0.081 | -0.481 | 0.293 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.5 | 0.068 | (0.855) | -0.107 | 0.464 | -0.258 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.1 | -0.071 | -0.080 | (0.867) | -0.024 | -0.002 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.2 | 0.036 | 0.187 | (0.817) | -0.275 | 0.191 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.3 | 0.036 | 0.187 | (0.817) | -0.275 | 0.191 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.4 | 0.091 | -0.234 | (0.715) | 0.686 | -0.430 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X3.5 | -0.071 | -0.080 | (0.867) | -0.024 | -0.002 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Y1.1 | 0.100 | -0.050 | -0.027 | (0.707) | 0.975 | Reflective | 0.065 | <0.001 |
| Y1.2 | -0.054 | 0.029 | 0.014 | (0.744) | 0.891 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| Y1.3 | -0.018 | 0.008 | 0.005 | (0.846) | -0.800 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Y1.4 | -0.018 | 0.008 | 0.005 | (0.846) | -0.800 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Z1.1 | 0.100 | -0.050 | -0.027 | -0.041 | (0.944) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Z1.2 | -0.054 | 0.029 | 0.014 | 0.089 | (0.948) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Z1.3 | -0.045 | 0.020 | 0.013 | -0.048 | (0.967) | Reflective | 0.061 | <0.001 |

Lampiran 8: Uji Validitas *Convergent Validity* dengan AVE (*Average Variance Extracted*)

| | MANFAAT | KEMUDHAN | RISIKO | MINAT | KEPERCYN | Type (as defined) | SE | P value |
|------|---------|----------|---------|---------|----------|-------------------|-------|---------|
| X1.1 | (0.904) | -0.074 | -0.188 | -0.089 | 0.067 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.2 | (0.877) | -0.031 | 0.201 | -0.007 | 0.002 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.3 | (0.752) | 0.250 | -0.017 | 0.230 | -0.165 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X1.4 | (0.877) | -0.031 | 0.201 | -0.007 | 0.002 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.5 | (0.904) | -0.074 | -0.188 | -0.089 | 0.067 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.1 | 0.068 | (0.855) | -0.107 | 0.464 | -0.258 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.2 | -0.149 | (0.866) | 0.081 | -0.481 | 0.293 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.3 | 0.181 | (0.778) | 0.055 | 0.051 | -0.084 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X2.4 | -0.149 | (0.866) | 0.081 | -0.481 | 0.293 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.5 | 0.068 | (0.855) | -0.107 | 0.464 | -0.258 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.1 | -0.071 | -0.080 | (0.867) | -0.024 | -0.002 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.2 | 0.036 | 0.187 | (0.817) | -0.275 | 0.191 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.3 | 0.036 | 0.187 | (0.817) | -0.275 | 0.191 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.4 | 0.091 | -0.234 | (0.715) | 0.686 | -0.430 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X3.5 | -0.071 | -0.080 | (0.867) | -0.024 | -0.002 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Y1.1 | 0.100 | -0.050 | -0.027 | (0.707) | 0.975 | Reflective | 0.065 | <0.001 |
| Y1.2 | -0.054 | 0.029 | 0.014 | (0.744) | 0.891 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| Y1.3 | -0.018 | 0.008 | 0.005 | (0.846) | -0.800 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Y1.4 | -0.018 | 0.008 | 0.005 | (0.846) | -0.800 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Z1.1 | 0.100 | -0.050 | -0.027 | -0.041 | (0.944) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Z1.2 | -0.054 | 0.029 | 0.014 | 0.089 | (0.948) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Z1.3 | -0.045 | 0.020 | 0.013 | -0.048 | (0.967) | Reflective | 0.061 | <0.001 |

Lampiran 9: Uji Reliabilitas

| | MANFAAT | KEMUDHAN | RISIKO | MINAT | KEPERCYN | Type (as defined) | SE | P value |
|------|---------|----------|---------|---------|----------|-------------------|-------|---------|
| X1.1 | (0.904) | -0.074 | -0.188 | -0.089 | 0.067 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.2 | (0.877) | -0.031 | 0.201 | -0.007 | 0.002 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.3 | (0.752) | 0.250 | -0.017 | 0.230 | -0.165 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X1.4 | (0.877) | -0.031 | 0.201 | -0.007 | 0.002 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X1.5 | (0.904) | -0.074 | -0.188 | -0.089 | 0.067 | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| X2.1 | 0.068 | (0.855) | -0.107 | 0.464 | -0.258 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.2 | -0.149 | (0.866) | 0.081 | -0.481 | 0.293 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.3 | 0.181 | (0.778) | 0.055 | 0.051 | -0.084 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X2.4 | -0.149 | (0.866) | 0.081 | -0.481 | 0.293 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X2.5 | 0.068 | (0.855) | -0.107 | 0.464 | -0.258 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.1 | -0.071 | -0.080 | (0.867) | -0.024 | -0.002 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.2 | 0.036 | 0.187 | (0.817) | -0.275 | 0.191 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.3 | 0.036 | 0.187 | (0.817) | -0.275 | 0.191 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| X3.4 | 0.091 | -0.234 | (0.715) | 0.686 | -0.430 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| X3.5 | -0.071 | -0.080 | (0.867) | -0.024 | -0.002 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Y1.1 | 0.100 | -0.050 | -0.027 | (0.707) | 0.975 | Reflective | 0.065 | <0.001 |
| Y1.2 | -0.054 | 0.029 | 0.014 | (0.744) | 0.891 | Reflective | 0.064 | <0.001 |
| Y1.3 | -0.018 | 0.008 | 0.005 | (0.846) | -0.800 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Y1.4 | -0.018 | 0.008 | 0.005 | (0.846) | -0.800 | Reflective | 0.063 | <0.001 |
| Z1.1 | 0.100 | -0.050 | -0.027 | -0.041 | (0.944) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Z1.2 | -0.054 | 0.029 | 0.014 | 0.089 | (0.948) | Reflective | 0.062 | <0.001 |
| Z1.3 | -0.045 | 0.020 | 0.013 | -0.048 | (0.967) | Reflective | 0.061 | <0.001 |

Lampiran 10: Uji Kecocokan Model

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.216, P<0.001

Average R-squared (ARS)=0.417, P<0.001

Average adjusted R-squared (AARS)=0.406, P<0.001

Average block VIF (AVIF)=1.567, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.596, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhaus GoF (GoF)=0.552, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

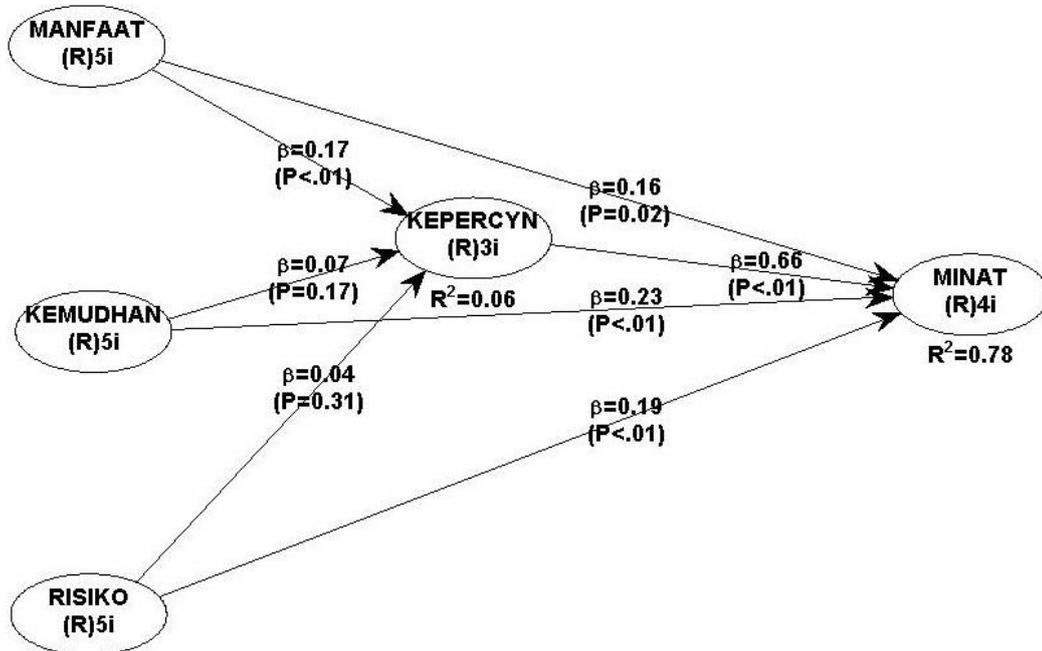
Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1

Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.929, acceptable if ≥ 0.7

Lampiran 11: Analisis Jalur



| Hipotesis | Jalur | P-value | B | Prediksi | Temuan | Hipotesis Penelitian |
|-----------|---------------------------------------|---------|------|----------|--------------------------|----------------------|
| H1 | Persepsi manfaat → minat penggunaan | 0,02 | 0,16 | Positif | Positif signifikan | Terdukung |
| H2 | Persepsi kemudahan → minat penggunaan | <0,001 | 0,23 | Positif | Positif Signifikan | Terdukung |
| H3 | Persepsi risiko → minat penggunaan | <0,001 | 0,19 | Negatif | Positif tidak signifikan | Tidak terdukung |
| H4 | Persepsi manfaat → kepercayaan | <0,001 | 0,17 | Positif | Positif signifikan | Terdukung |
| H5 | Persepsi kemudahan → kepercayaan | 0,17 | 0,07 | Positif | Positif tidak signifikan | Tidak terdukung |
| H6 | Persepsi risiko → kepercayaan | 0,31 | 0,04 | Negatif | Signifikan | Tidak terdukung |

| | | | | | | |
|-----|---|--------|-------|---------|------------------|-----------------|
| H7 | Kepercayaan → minat penggunaan | <0,001 | 0,66 | Positif | Signifikan | Terdukung |
| H8 | Persepsi manfaat → kepercayaan → minat penggunaan | 0,014 | 0,115 | Positif | Signifikan | Terdukung |
| H9 | Persepsi kemudahan → kepercayaan → minat penggunaan | 0,193 | 0,045 | Positif | Tidak signifikan | Tidak terdukung |
| H10 | Persepsi risiko → kepercayaan → minat penggunaan | 0,319 | 0,025 | Negatif | Tidak signifikan | Tidak terdukung |